



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

EDISI-226



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 226 PERIODE 16 – 31 OKTOBER 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Natakusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 16 – 31 Oktober 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 31 Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	72.159	12.289	10.441	11.045	11.436	18.459	18.624	18.026	41.281	88.031	214.606
2	Sumatera Utara	95.862	16.125	18.409	21.492	22.798	32.225	33.979	26.398	40.459	155.301	309.244
3	Sumatera Barat	63.977	15.044	14.019	13.629	9.132	16.029	15.041	15.923	30.157	83.773	194.086
4	Riau	22.158	3.183	3.273	3.338	3.308	5.952	6.836	4.673	9.359	27.380	62.395
5	Jambi	24.101	3.210	3.291	3.532	3.537	7.224	8.024	5.843	9.163	31.451	68.353
6	Sumatera Selatan	170.014	32.251	37.828	30.454	23.776	43.331	43.412	37.701	50.844	216.502	471.983
7	Bengkulu	17.819	2.303	3.413	2.631	2.643	5.137	4.566	4.386	7.570	22.776	50.892
8	Lampung	128.700	27.662	26.553	25.953	22.991	40.738	23.707	18.165	47.184	158.107	363.800
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.185	879	941	850	989	2.091	1.980	1.642	3.684	8.493	22.414
10	Kepulauan Riau	340	33	71	73	64	45	37	40	134	330	846
11	DKI Jakarta	196	23	23	18	17	31	19	28	54	136	417
12	Jawa Barat	292.573	50.479	46.679	43.532	63.135	131.299	116.489	67.269	119.858	468.403	936.855
13	Jawa Tengah	369.679	72.847	57.020	56.578	68.293	101.282	144.141	79.982	104.264	507.296	1.060.423
14	DI Yogyakarta	21.002	5.932	4.618	3.648	4.759	6.468	10.423	13.153	7.002	43.069	77.297
15	Jawa Timur	422.006	69.041	72.208	73.938	82.870	125.894	141.609	87.096	138.304	583.615	1.220.169
16	Banten	73.480	9.918	11.689	16.862	20.967	22.907	15.401	10.882	22.506	98.708	206.226
17	Bali	17.124	3.518	5.020	5.582	4.816	8.217	9.069	7.011	11.034	39.715	71.887
18	Nusa Tenggara Barat	76.615	14.346	17.752	20.366	19.523	23.578	21.593	13.232	29.089	116.044	238.013
19	Nusa Tenggara Timur	44.003	10.360	9.723	13.786	12.687	20.256	18.277	15.388	12.221	90.117	157.635
20	Kalimantan Barat	90.444	10.158	11.628	12.598	13.244	26.409	20.626	17.291	37.926	101.796	242.855
21	Kalimantan Tengah	51.659	5.686	5.254	7.726	8.321	13.333	13.431	8.964	19.654	57.029	135.613
22	Kalimantan Selatan	109.305	14.666	11.151	10.298	9.253	24.647	28.371	25.549	56.884	109.269	292.795
23	Kalimantan Timur	17.244	2.254	2.028	1.920	2.045	3.936	4.234	2.442	4.805	16.605	41.296
24	Kalimantan Utara	4.765	650	664	497	510	1.286	1.241	691	1.448	4.889	11.905
25	Sulawesi Utara	14.367	2.685	2.761	3.214	3.252	4.946	5.321	3.488	6.309	22.982	46.879
26	Sulawesi Tengah	34.509	8.132	6.416	6.495	6.210	13.263	11.752	8.996	20.357	53.132	117.090
27	Sulawesi Selatan	243.866	36.799	40.077	45.876	58.314	81.277	54.287	29.494	62.814	309.325	657.444
28	Sulawesi Tenggara	23.514	7.389	6.267	5.465	3.871	8.653	7.913	6.208	12.851	38.377	82.530
29	Gorontalo	9.594	2.741	2.313	1.990	2.449	3.635	3.392	1.302	4.979	15.081	33.163
30	Sulawesi Barat	14.336	2.965	2.989	2.016	2.366	3.216	4.469	2.341	4.512	17.397	39.508
31	Maluku	6.594	1.019	1.047	1.078	1.768	1.766	1.782	1.173	1.981	8.614	18.293
32	Maluku Utara	5.049	721	825	673	621	1.085	1.313	920	2.055	5.437	13.410
33	Papua Barat	3.228	411	458	430	523	925	850	632	1.285	3.818	8.854
34	Papua	10.346	873	1.721	2.715	4.210	4.734	3.671	2.676	2.661	19.727	33.834
Jumlah		2.559.813	446.592	438.570	450.298	494.698	804.274	795.880	539.005	924.688	3.522.725	7.503.010

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

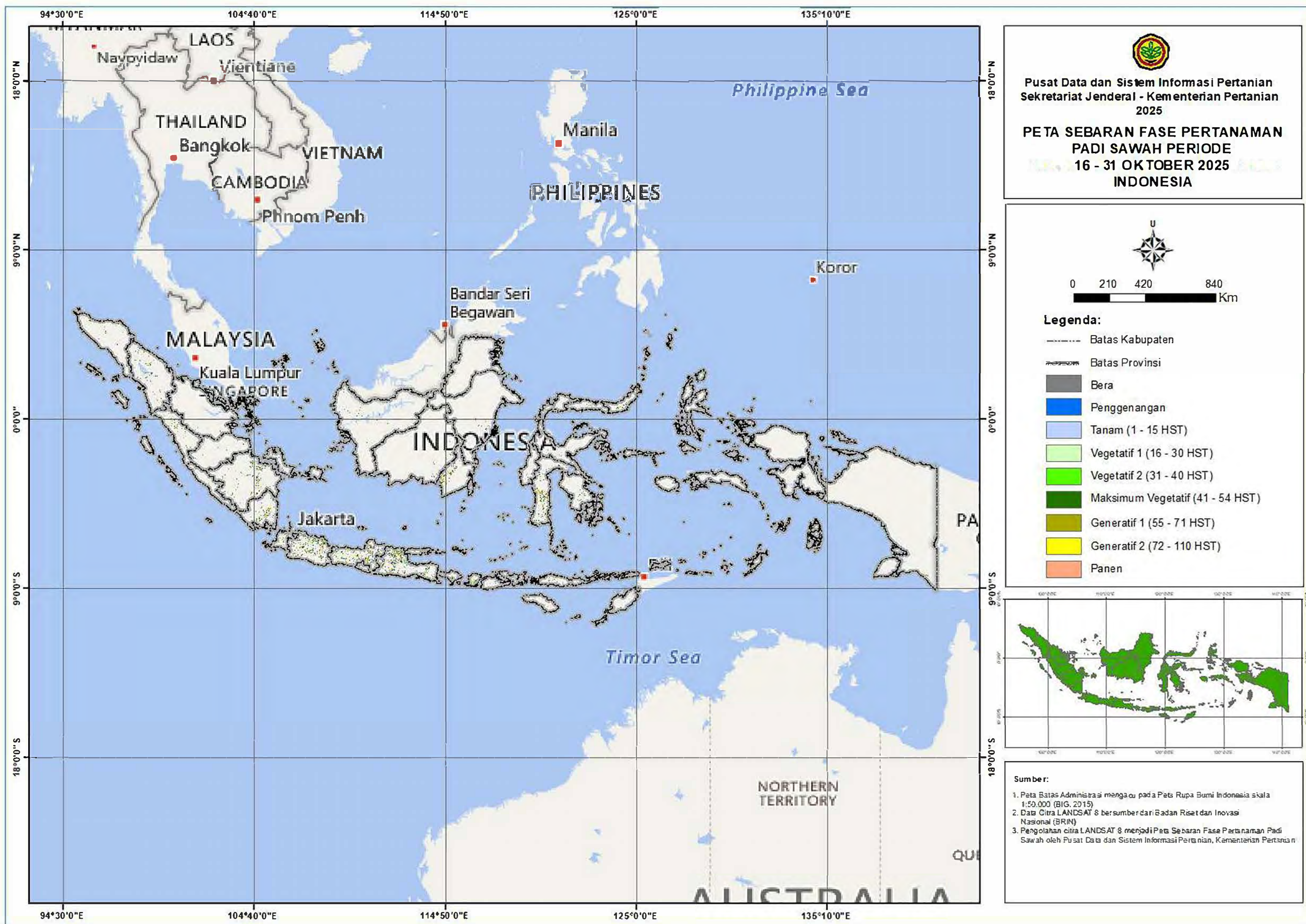
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	72.159	12.289	10.441	11.045	11.436	18.459	18.624	18.026	41.281	88.031	214.606
2	Sumatera Utara	95.862	16.125	18.409	21.492	22.798	32.225	33.979	26.398	40.459	155.301	309.244
3	Sumatera Barat	63.977	15.044	14.019	13.629	9.132	16.029	15.041	15.923	30.157	83.773	194.086
4	Riau	22.158	3.183	3.273	3.338	3.308	5.952	6.836	4.673	9.359	27.380	62.395
5	Jambi	24.101	3.210	3.291	3.532	3.537	7.224	8.024	5.843	9.163	31.451	68.353
6	Sumatera Selatan	170.014	32.251	37.828	30.454	23.776	43.331	43.412	37.701	50.844	216.502	471.983
7	Bengkulu	17.819	2.303	3.413	2.631	2.643	5.137	4.566	4.386	7.570	22.776	50.892
8	Lampung	128.700	27.662	26.553	25.953	22.991	40.738	23.707	18.165	47.184	158.107	363.800
9	Kep. Bangka Belitung	9.185	879	941	850	989	2.091	1.980	1.642	3.684	8.493	22.414
10	Kep. Riau	340	33	71	73	64	45	37	40	134	330	846
Jumlah		604.315	112.979	118.239	112.997	100.674	171.231	156.206	132.797	239.835	792.144	1.758.619

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



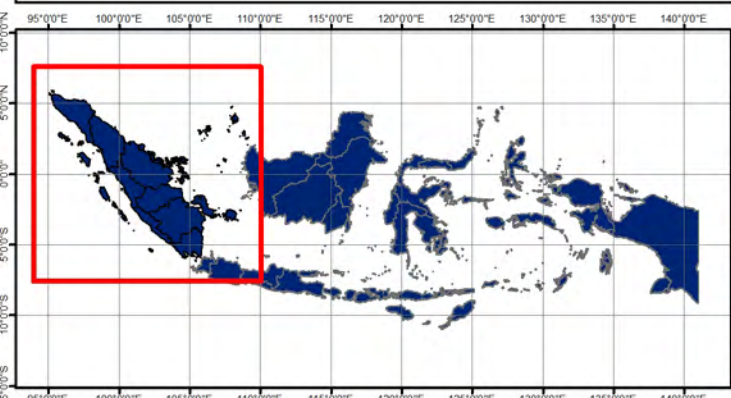
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PULAU SUMATERA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.242	287	479	533	557	791	774	794	657	3.928	7.158
2	Aceh Singkil	321	51	30	18	35	118	82	95	308	378	1.062
3	Aceh Selatan	2.174	490	702	716	459	475	431	950	1.043	3.733	7.470
4	Aceh Tenggara	2.222	253	302	508	898	1.368	1.005	1.158	963	5.239	8.731
5	Aceh Timur	7.082	1.300	879	1.049	1.244	1.494	1.731	1.460	3.138	7.857	19.500
6	Aceh Tengah	1.215	188	196	169	129	467	689	595	453	2.245	4.111
7	Aceh Barat	3.895	735	485	438	439	346	402	986	2.436	3.096	10.208
8	Aceh Besar	7.114	2.564	944	826	998	1.203	1.959	1.780	8.430	7.710	25.839
9	Pidie	12.415	1.506	898	900	1.097	1.792	1.513	896	3.716	7.096	24.828
10	Bireuen	3.347	730	1.068	962	940	1.768	1.886	1.456	2.434	8.080	14.644
11	Aceh Utara	12.006	1.887	2.383	1.936	2.256	3.962	3.247	3.130	7.321	16.914	38.310
12	Aceh Barat Daya	3.898	261	513	902	312	426	628	329	1.037	3.110	8.320
13	Gayo Lues	786	154	324	222	111	764	473	511	1.499	2.405	4.854
14	Aceh Tamiang	4.000	439	339	414	418	543	764	593	1.830	3.071	9.401
15	Nagan Raya	1.329	221	154	307	271	956	592	1.515	1.357	3.795	6.727
16	Aceh Jaya	2.768	579	342	432	533	1.009	834	655	1.736	3.805	8.927
17	Bener Meriah	253	28	56	69	34	165	121	82	131	527	941
18	Pidie Jaya	3.609	474	216	290	536	457	997	653	2.075	3.149	9.315
19	Kota Banda Aceh	22	2	3	2	4	4	3	3	15	19	58
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	380	35	25	176	23	22	56	26	293	328	1.049
22	Kota Lhokseumawe	477	41	49	76	75	166	188	119	114	673	1.309
23	Kota Subulussalam	604	64	54	100	67	163	249	240	295	873	1.844
Jumlah		72.159	12.289	10.441	11.045	11.436	18.459	18.624	18.026	41.281	88.031	214.606

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

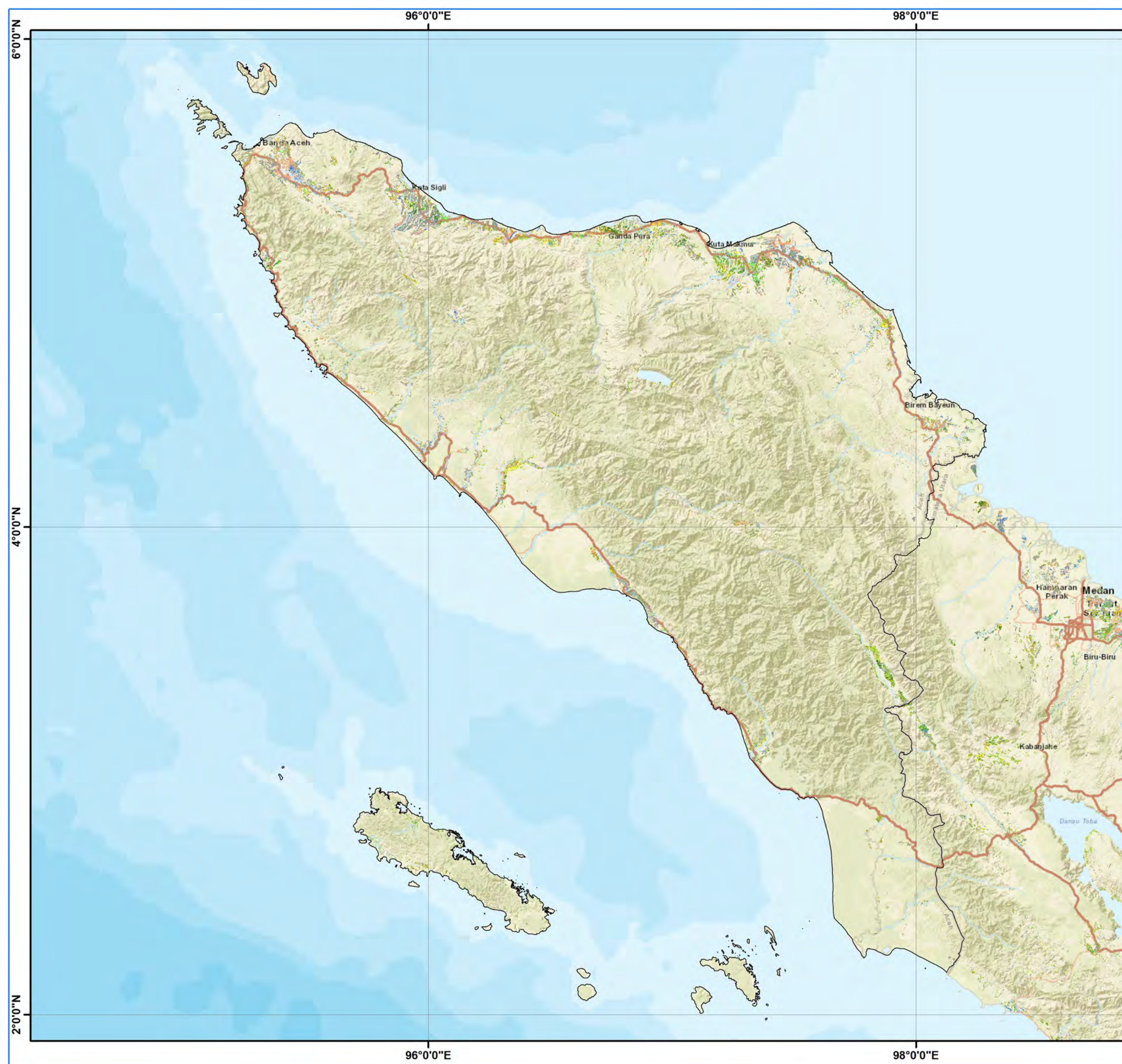
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

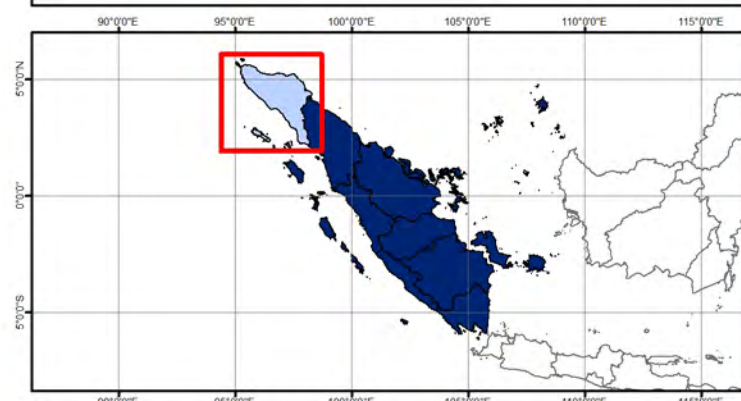
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.698	285	323	418	583	789	541	319	863	2.973	5.887
2	Mandailing Natal	3.334	386	617	1.501	1.210	1.319	1.120	554	1.874	6.321	11.984
3	Tapanuli Selatan	4.323	715	969	1.003	696	1.026	789	523	1.823	5.006	11.980
4	Tapanuli Tengah	1.992	713	671	665	659	944	814	719	1.267	4.472	8.498
5	Tapanuli Utara	5.109	932	1.256	1.652	2.027	2.659	3.047	2.432	1.182	13.073	20.420
6	Toba Samosir	6.297	786	1.028	941	960	1.738	2.998	1.459	970	9.124	17.300
7	Labuhan Batu	5.900	961	666	460	898	1.830	2.597	1.250	1.529	7.701	16.224
8	Asahan	2.254	187	350	125	56	501	1.055	382	1.102	2.469	6.014
9	Simalungun	5.246	967	1.372	1.709	2.299	3.424	3.533	4.465	2.333	16.802	25.452
10	Dairi	1.492	341	349	400	255	540	644	863	796	3.051	5.695
11	Karo	3.551	747	680	909	1.041	1.695	2.325	2.613	994	9.263	14.585
12	Deli Serdang	11.539	1.974	1.470	2.595	2.558	2.103	2.548	2.070	7.268	13.344	34.201
13	Langkat	7.509	1.232	734	1.200	466	2.047	1.992	1.138	3.007	7.577	19.380
14	Nias Selatan	3.173	520	492	466	492	671	633	625	1.401	3.379	8.596
15	Humbang Hasundutan	3.058	587	725	722	749	1.407	1.707	1.657	1.350	6.967	11.998
16	Pakpak Bharat	359	76	44	46	65	116	130	93	178	494	1.109
17	Samosir	1.955	331	345	399	590	850	1.179	999	553	4.362	7.207
18	Serdang Bedagai	7.444	1.579	3.286	2.921	3.821	2.863	537	452	5.357	13.880	28.336
19	Batu Bara	4.502	577	875	839	1.105	1.094	796	913	1.739	5.622	12.500
20	Padang Lawas Utara	2.368	303	449	566	549	1.408	617	221	659	3.810	7.189
21	Padang Lawas	1.851	166	319	546	351	676	559	324	940	2.775	5.745
22	Labuhan Batu Selatan	49	7	7	5	7	22	27	6	15	74	146
23	Labuhan Batu Utara	5.020	979	456	293	498	906	2.261	930	685	5.344	12.073
24	Nias Utara	2.650	282	395	474	307	542	686	631	1.051	3.035	7.087
25	Nias Barat	641	58	50	72	106	263	157	124	324	772	1.811
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	36	3	6	2	3	4	1	3	14	19	72
28	Kota Pematang Siantar	395	68	131	148	147	126	147	252	112	951	1.531
29	Kota Tebing Tinggi	114	7	12	37	14	15	5	21	30	104	255
30	Kota Medan	410	34	41	44	26	39	76	70	169	296	909
31	Kota Binjai	405	117	84	74	39	58	121	94	201	470	1.194
32	Kota Padangsidimpuan	858	146	157	219	142	340	223	133	415	1.214	2.658
33	Kota Gunungsitoli	330	59	50	41	79	210	114	63	258	557	1.208
Jumlah		95.862	16.125	18.409	21.492	22.798	32.225	33.979	26.398	40.459	155.301	309.244

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

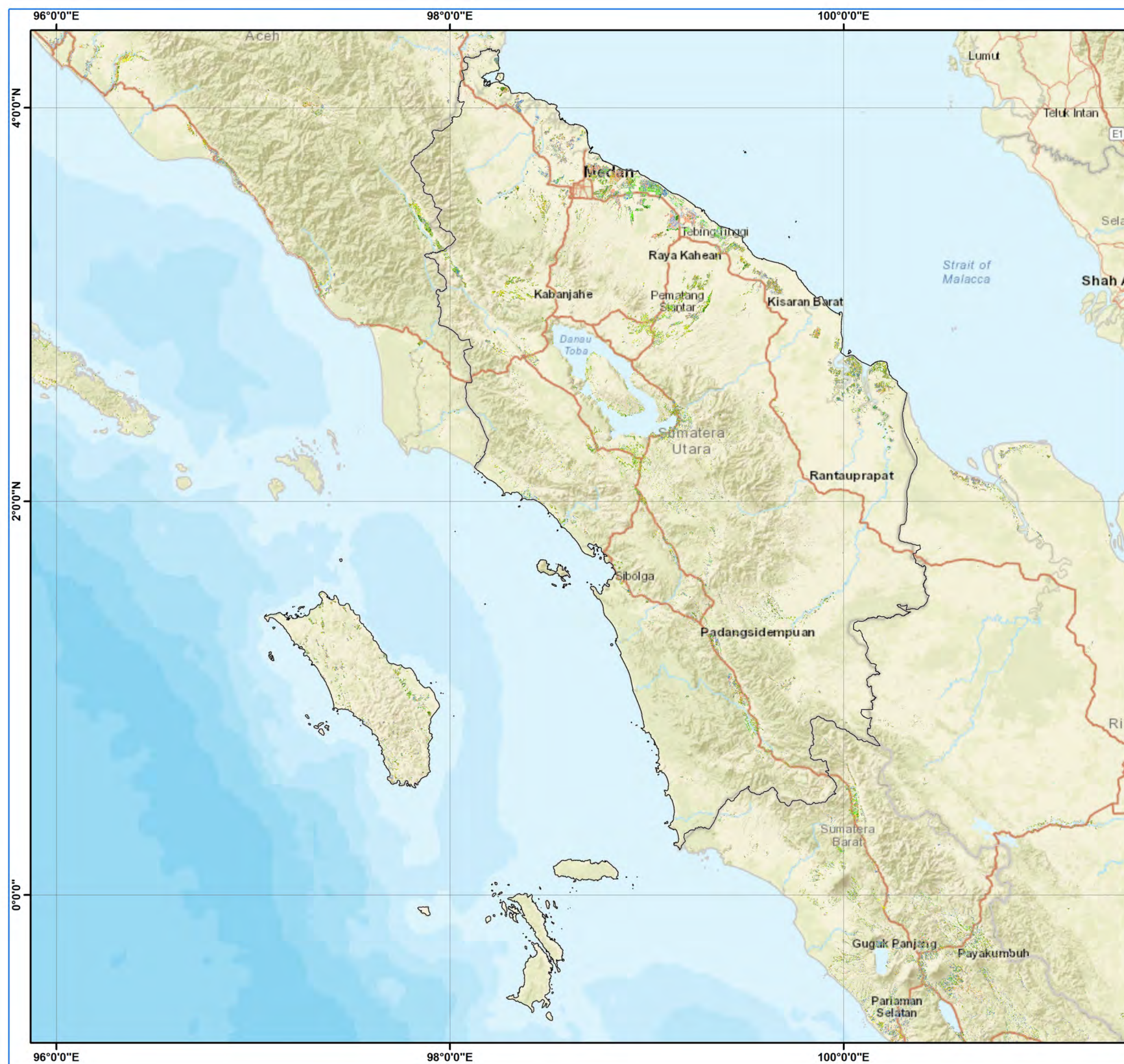
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

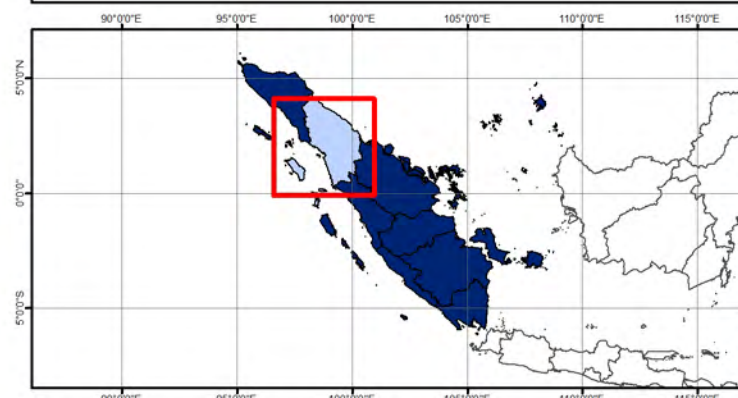
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	456	31	25	31	61	85	64	51	74	317	881
2	Pesisir Selatan	9.739	2.433	1.382	1.026	876	1.456	1.708	2.312	2.893	8.760	23.917
3	Solok	6.571	1.787	1.594	1.105	632	1.688	2.075	1.719	3.443	8.813	20.667
4	Sijunjung	3.459	1.225	657	503	486	1.326	888	611	1.514	4.471	10.752
5	Tanah Datar	7.189	1.745	1.618	1.060	802	1.772	2.024	1.617	4.015	8.893	21.929
6	Padang Pariaman	6.932	1.837	1.981	1.299	577	1.039	984	1.635	3.234	7.515	19.630
7	Agam	8.386	1.759	1.792	1.765	1.085	1.758	1.916	1.818	3.037	10.134	23.501
8	Lima Puluh Kota	5.801	1.227	1.531	2.103	1.307	1.769	1.478	1.676	2.311	9.864	19.357
9	Pasaman	4.366	757	1.149	2.399	1.409	1.688	1.005	1.635	3.105	9.285	17.661
10	Solok Selatan	2.272	385	478	290	227	1.064	641	797	1.924	3.497	8.120
11	Dharmasraya	1.556	246	231	355	342	568	541	270	926	2.307	5.092
12	Pasaman Barat	2.523	491	580	852	851	863	685	706	1.378	4.537	8.981
13	Kota Padang	2.347	421	354	427	141	293	418	319	1.111	1.952	5.858
14	Kota Solok	314	57	70	78	27	121	103	91	230	490	1.093
15	Kota Sawahlunto	407	198	83	57	48	137	148	148	75	621	1.301
16	Kota Padang Panjang	159	46	54	25	11	31	59	28	109	208	522
17	Kota Bukittinggi	138	45	28	31	18	30	34	10	42	151	377
18	Kota Payakumbuh	838	200	133	144	169	265	182	220	526	1.113	2.700
19	Kota Pariaman	522	154	279	79	63	76	87	259	208	843	1.741
Jumlah		63.977	15.044	14.019	13.629	9.132	16.029	15.041	15.923	30.157	83.773	194.086

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

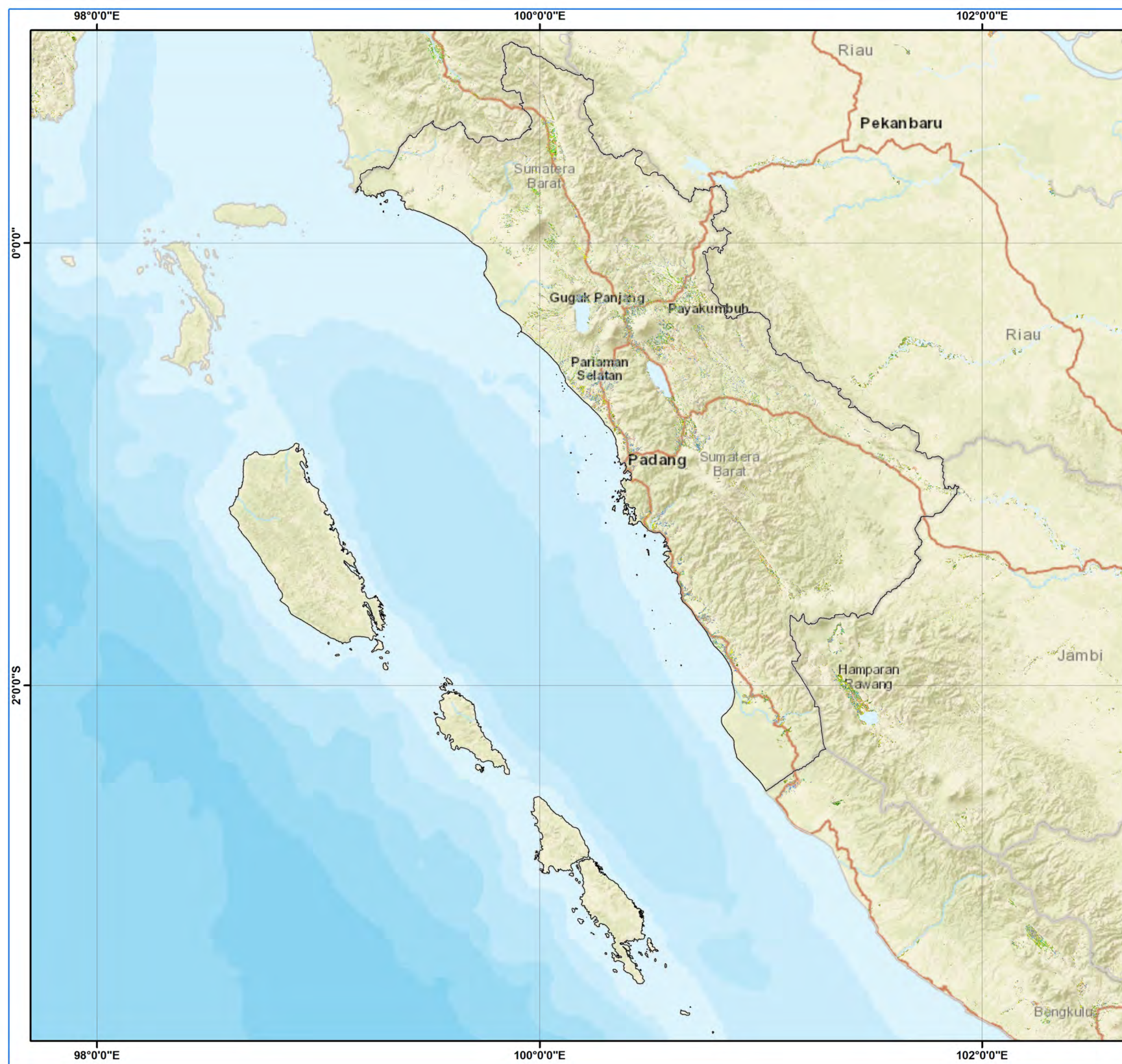
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



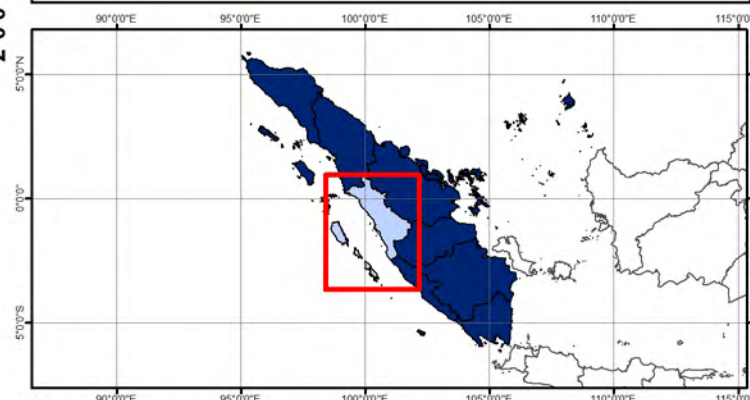
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.908	311	214	277	440	849	833	475	851	3.088	6.227
2	Indragiri Hulu	913	113	102	104	51	342	324	332	464	1.255	2.752
3	Indragiri Hilir	7.102	928	1.079	892	872	1.666	2.112	1.774	2.374	8.395	18.893
4	Pelalawan	2.712	494	408	596	660	533	368	344	983	2.909	7.128
5	Siak	905	246	230	139	161	236	389	236	1.347	1.391	3.907
6	Kampar	1.014	71	126	152	165	605	431	182	452	1.661	3.208
7	Rokan Hulu	478	64	104	167	98	165	105	87	402	726	1.685
8	Bengkalis	998	165	142	200	193	320	432	296	228	1.583	2.991
9	Rokan Hilir	4.752	704	758	634	420	787	1.092	675	1.984	4.366	11.855
10	Kepulauan Meranti	1.259	73	90	168	242	404	698	233	241	1.835	3.414
11	Kota Pekanbaru	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1	3
12	Kota Dumai	117	13	20	9	6	45	51	39	32	170	332
Jumlah		22.158	3.183	3.273	3.338	3.308	5.952	6.836	4.673	9.359	27.380	62.395

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

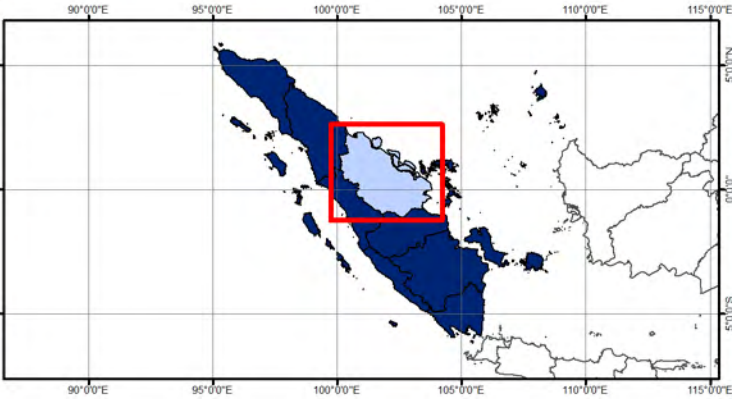
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	2.984	942	871	629	655	1.743	1.865	1.478	2.157	7.241	13.417
2	Merangin	2.167	264	296	321	280	604	726	510	572	2.737	5.779
3	Sarolangun	1.218	136	197	289	183	299	568	287	608	1.823	3.808
4	Batang Hari	3.058	301	330	321	241	529	723	620	1.140	2.764	7.277
5	Muaro Jambi	2.593	238	157	217	262	888	740	602	608	2.866	6.320
6	Tanjung Jabung Timur	4.678	472	506	613	605	827	926	483	1.327	3.960	10.538
7	Tanjung Jabung Barat	3.277	215	214	364	518	904	984	629	707	3.613	7.829
8	Tebo	1.633	240	301	314	331	475	505	392	634	2.318	4.894
9	Bungo	1.393	105	197	243	237	615	600	492	557	2.384	4.470
10	Kota Jambi	299	21	15	19	18	35	63	59	47	209	577
11	Kota Sungai Penuh	801	276	207	202	207	305	324	291	806	1.536	3.444
Jumlah		24.101	3.210	3.291	3.532	3.537	7.224	8.024	5.843	9.163	31.451	68.353

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

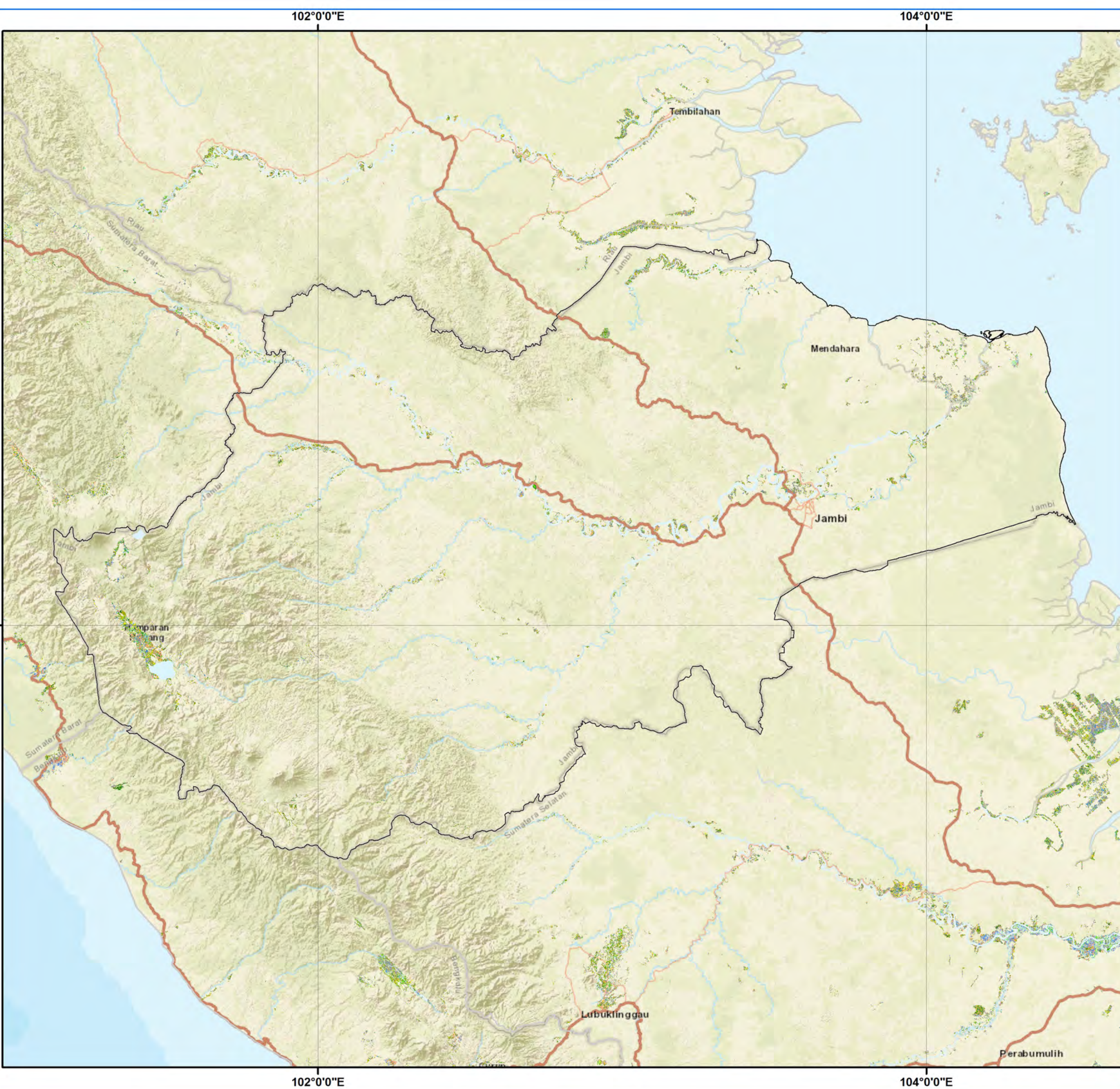
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

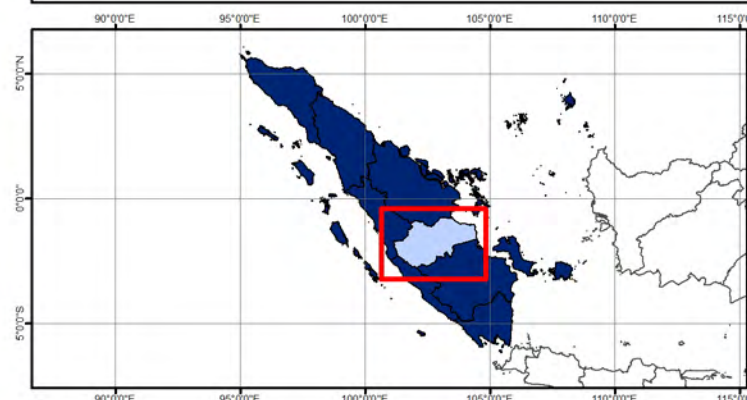
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.742	207	210	133	131	417	325	291	717	1.507	4.186
3	Muara Enim	5.302	1.400	1.908	2.102	711	865	819	641	2.408	7.046	16.227
4	Lahat	5.444	327	487	592	782	1.175	1.302	894	1.691	5.232	12.818
5	Musi Rawas	4.545	352	466	686	929	1.601	1.839	1.001	1.716	6.522	13.219
6	Musi Banyuasin	15.069	1.785	2.384	1.601	1.220	2.817	3.362	3.470	4.350	14.854	36.193
7	Banyu Asin	58.717	15.274	18.599	11.935	6.788	12.272	15.457	16.311	12.986	81.362	169.053
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.427	437	677	447	311	523	732	577	1.021	3.267	7.210
9	Ogan Komering Ulu Timur	22.880	3.548	3.837	4.159	5.327	6.991	4.770	2.347	4.114	27.431	58.173
10	Ogan Ilir	9.627	2.324	2.974	2.364	1.595	2.789	2.587	1.948	4.008	14.257	30.335
11	Empat Lawang	3.827	151	244	323	440	893	1.142	864	1.294	3.906	9.211
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.406	182	255	240	213	751	388	384	693	2.231	4.527
13	Musi Rawas Utara	850	57	69	75	130	303	331	170	241	1.078	2.248
14	Kota Palembang	1.160	361	548	383	42	103	125	175	650	1.376	3.552
15	Kota Prabumulih	24	2	2	2	3	12	2	7	13	28	67
16	Kota Pagar Alam	1.210	77	98	129	175	294	294	253	408	1.243	2.953
17	Kota Lubuklinggau	328	29	41	52	80	174	131	106	274	584	1.224
Jumlah		170.014	32.251	37.828	30.454	23.776	43.331	43.412	37.701	50.844	216.502	471.983

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0

20

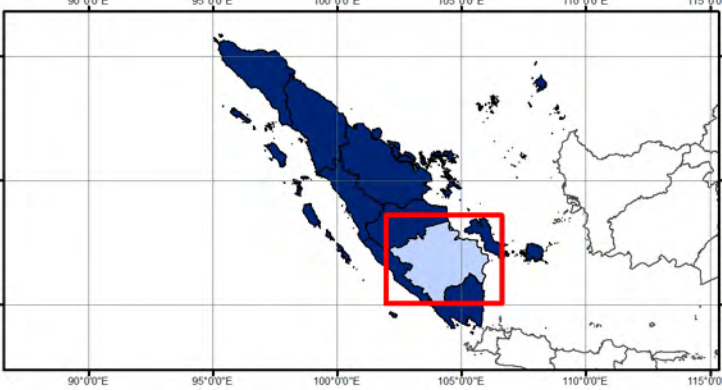
40

80

Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.902	231	738	407	206	730	835	854	1.296	3.770	8.252
2	Rejang Lebong	1.788	175	161	116	245	657	455	376	1.045	2.010	5.070
3	Bengkulu Utara	1.287	294	281	221	206	522	462	389	894	2.081	4.591
4	Kaur	2.337	299	554	526	467	562	384	388	548	2.881	6.139
5	Seluma	3.524	348	445	459	399	703	753	891	1.302	3.650	8.903
6	Mukomuko	815	380	403	82	73	539	246	161	690	1.504	3.401
7	Lebong	2.906	357	517	557	596	793	959	812	860	4.234	8.418
8	Kepahiang	1.141	80	122	135	190	389	323	290	652	1.449	3.355
9	Bengkulu Tengah	795	104	132	85	165	154	108	161	164	805	1.886
10	Kota Bengkulu	324	35	60	43	96	88	41	64	119	392	877
Jumlah		17.819	2.303	3.413	2.631	2.643	5.137	4.566	4.386	7.570	22.776	50.892

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

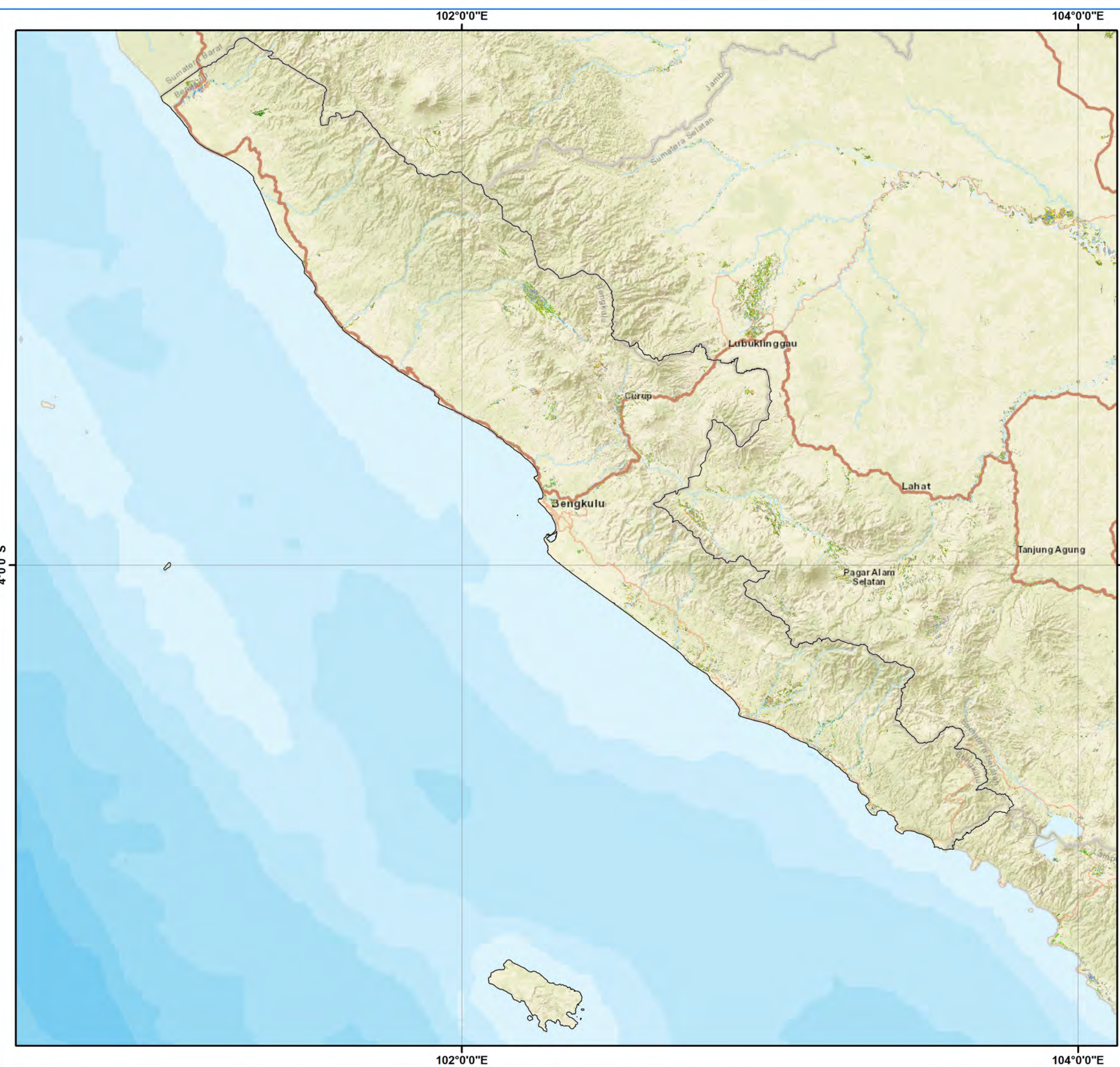
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

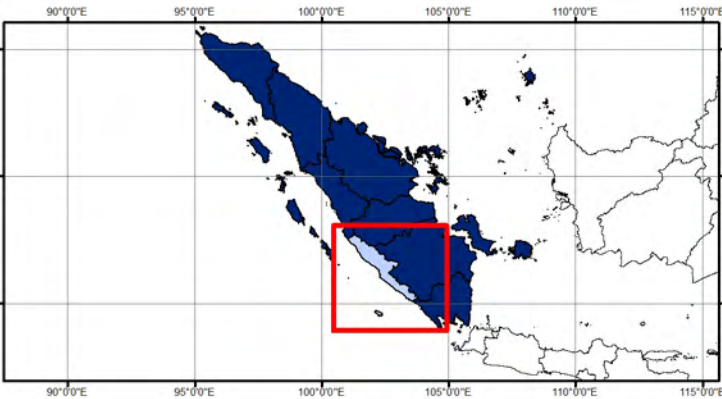
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI BENGKULU**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI LAMPUNG

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.633	663	650	595	686	920	963	688	1.617	4.502	10.504
3	Lampung Selatan	14.502	3.190	2.297	2.416	2.159	2.974	1.330	1.344	5.174	12.520	35.529
4	Lampung Timur	20.608	5.520	4.384	3.417	4.308	9.701	3.664	2.924	7.151	28.398	62.032
5	Lampung Tengah	29.185	5.724	5.823	5.083	6.237	12.687	4.961	3.795	7.387	38.586	81.335
6	Lampung Utara	5.628	604	647	520	660	1.665	2.678	1.136	1.182	7.306	14.897
7	Way Kanan	5.905	792	838	669	626	1.289	1.962	776	1.593	6.160	14.527
8	Tulang Bawang	15.782	5.517	3.380	2.397	1.558	4.229	2.814	3.644	12.588	18.022	52.095
9	Pesawaran	5.036	713	1.588	2.169	1.240	1.325	438	340	1.452	7.100	14.395
10	Pringsewu	4.693	378	1.353	3.604	1.771	522	144	141	544	7.535	13.231
11	Mesuji	11.622	2.760	3.109	1.626	1.078	1.735	1.237	1.410	4.993	10.195	29.695
12	Tulang Bawang Barat	2.352	200	277	229	299	1.446	1.572	424	359	4.247	7.304
13	Pesisir Barat	3.229	463	743	938	811	400	401	350	1.164	3.643	8.610
14	Kota Bandar Lampung	167	30	39	54	33	45	19	16	38	206	441
15	Kota Metro	1.242	356	219	239	116	207	98	140	366	1.019	2.993
Jumlah		128.700	27.662	26.553	25.953	22.991	40.738	23.707	18.165	47.184	158.107	363.800

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

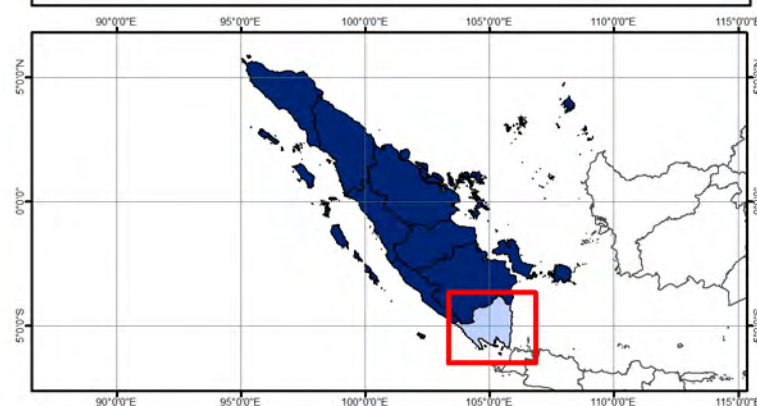
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Lahat

Tanjung Agung

Batu Raja Barat

Kotabumi

Terbangun Besar

Mati

Tanjungkarang-Telubketung

Punggur

Cilegon

Serang

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	907	164	110	73	106	184	215	150	531	838	2.475
2	Belitung	542	49	38	53	39	66	78	71	127	345	1.068
3	Bangka Barat	988	161	162	74	65	126	173	196	664	796	2.632
4	Bangka Tengah	110	12	9	13	6	22	26	18	29	94	250
5	Bangka Selatan	5.370	335	485	561	692	1.555	1.324	1.081	2.102	5.698	13.604
6	Belitung Timur	1.268	158	137	76	81	138	164	126	231	722	2.385
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.185	879	941	850	989	2.091	1.980	1.642	3.684	8.493	22.414

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

187. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

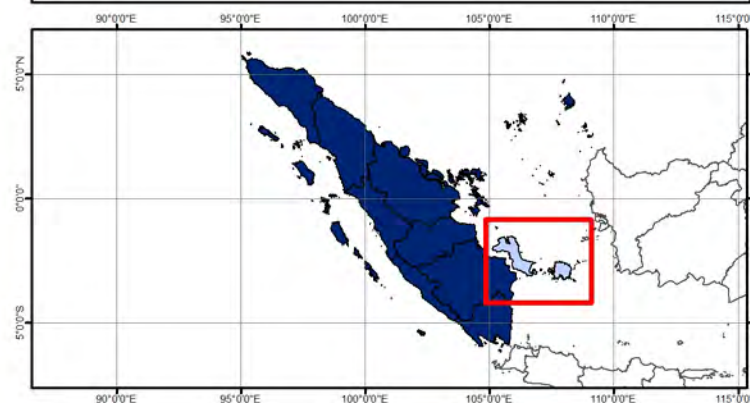
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	76	8	6	7	7	12	8	13	42	53	179
2	Bintan	77	6	8	9	8	10	12	10	13	57	153
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	186	19	57	57	49	23	17	17	79	220	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		340	33	71	73	64	45	37	40	134	330	846

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

187. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

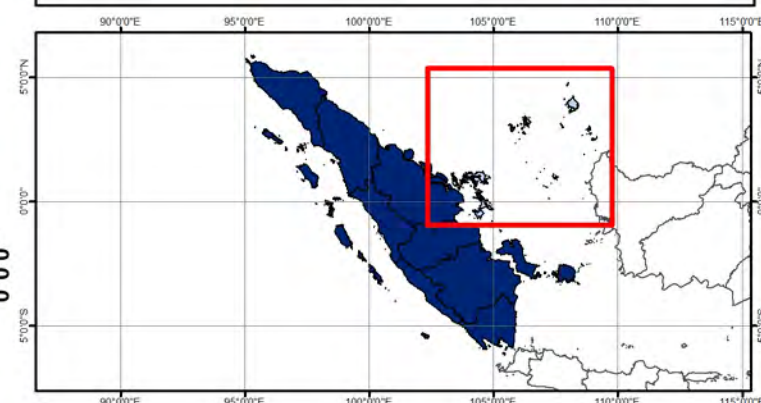
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	196	23	23	18	17	31	19	28	54	136	417
2	Jawa Barat	292.573	50.479	46.679	43.532	63.135	131.299	116.489	67.269	119.858	468.403	936.855
3	Jawa Tengah	369.679	72.847	57.020	56.578	68.293	101.282	144.141	79.982	104.264	507.296	1.060.423
4	DI Yogyakarta	21.002	5.932	4.618	3.648	4.759	6.468	10.423	13.153	7.002	43.069	77.297
5	Jawa Timur	422.006	69.041	72.208	73.938	82.870	125.894	141.609	87.096	138.304	583.615	1.220.169
6	Banten	73.480	9.918	11.689	16.862	20.967	22.907	15.401	10.882	22.506	98.708	206.226
Jumlah		1.178.936	208.240	192.237	194.576	240.041	387.881	428.082	258.410	391.988	1.701.227	3.501.387

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

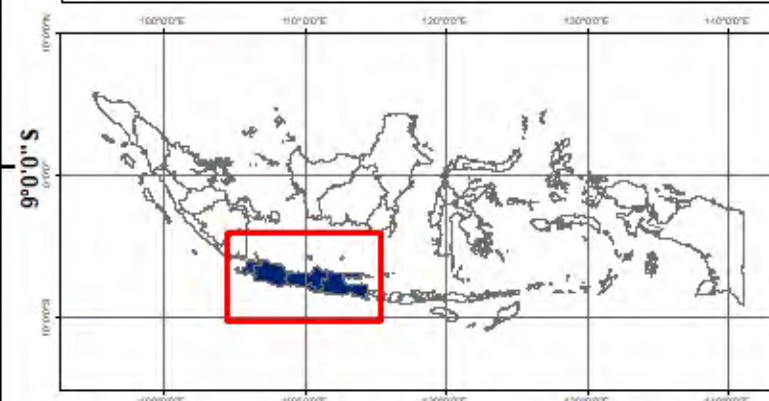
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

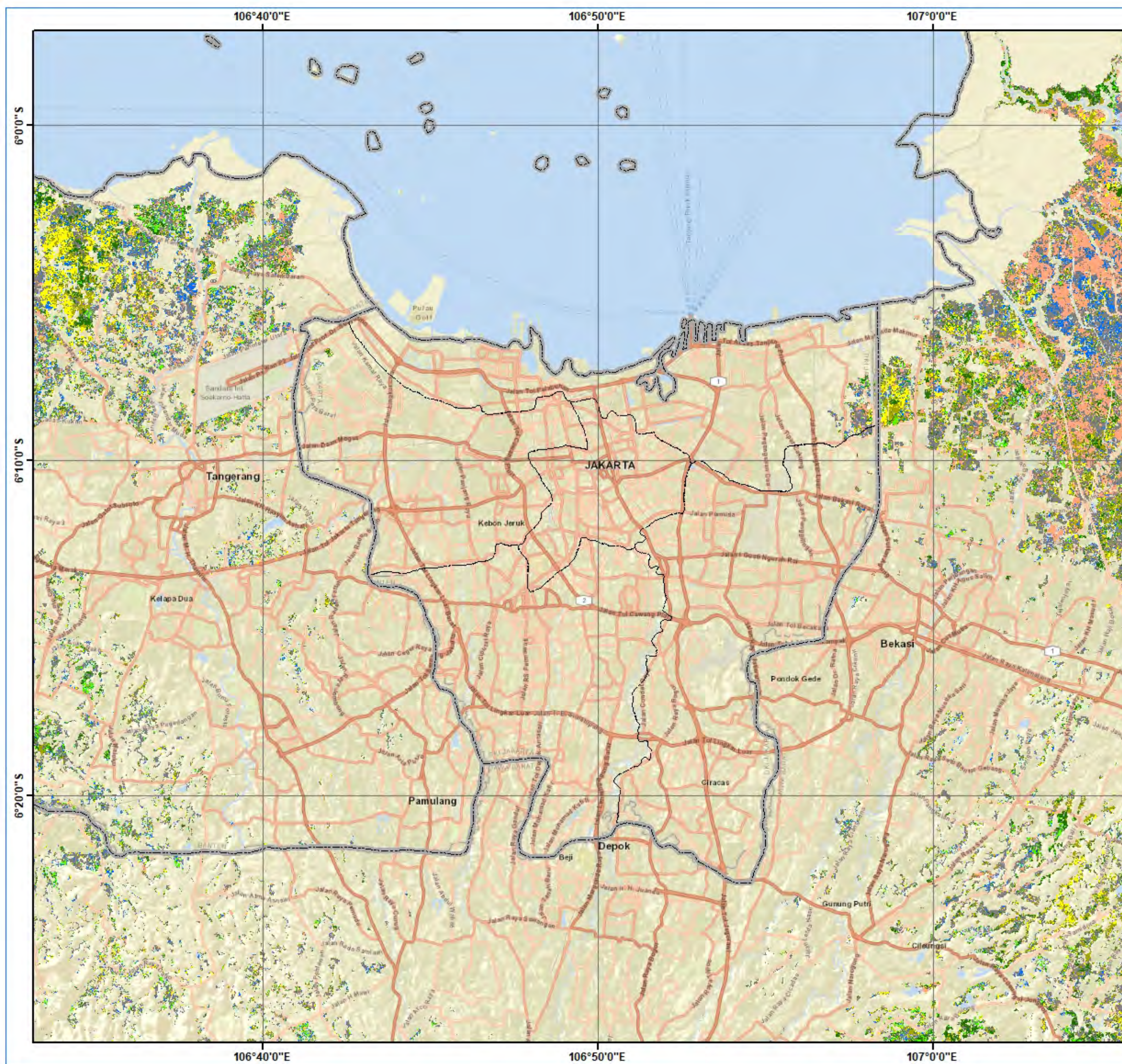
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	18	2	-	-	1	1	3	3	2	8	30
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	16	2	6	4	2	5	3	4	3	24	45
6	Kota Jakarta Utara	162	19	17	14	14	25	13	21	49	104	342
Jumlah		196	23	23	18	17	31	19	28	54	136	417

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 18 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

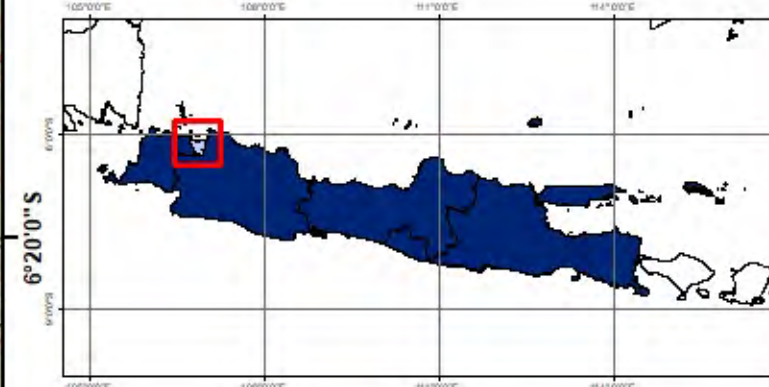
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2.25 4.5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	18.483	2.530	2.503	2.291	3.413	4.275	5.915	3.166	3.668	21.563	46.575
2	Sukabumi	19.070	2.949	2.579	2.814	3.826	5.935	9.862	6.574	3.517	31.590	57.335
3	Cianjur	22.395	4.994	3.078	2.536	4.717	7.141	10.220	7.625	5.049	35.317	68.075
4	Bandung	9.259	2.016	3.427	1.717	2.079	2.854	2.766	2.811	4.355	15.654	31.444
5	Garut	11.628	2.435	2.335	2.330	4.541	6.328	5.936	3.059	4.291	24.529	43.223
6	Tasikmalaya	15.061	2.082	1.965	2.192	3.491	5.853	5.088	3.147	6.307	21.736	45.629
7	Ciamis	11.640	1.872	1.813	1.341	2.478	3.878	2.793	1.384	4.227	13.687	31.736
8	Kuningan	8.110	985	1.015	1.045	1.988	4.738	4.268	2.134	3.776	15.188	28.318
9	Cirebon	13.016	2.108	1.835	3.025	3.571	12.476	6.441	3.343	7.618	30.691	53.711
10	Majalengka	20.877	1.998	1.942	2.499	4.756	9.631	7.092	3.050	4.735	28.970	56.862
11	Sumedang	7.966	1.557	1.347	1.456	3.116	5.964	4.197	1.449	4.285	17.529	31.598
12	Indramayu	32.567	8.399	4.739	4.322	5.298	24.300	11.620	6.712	25.986	56.991	124.197
13	Subang	24.864	4.067	7.230	7.049	7.107	10.506	9.309	4.102	16.258	45.303	91.253
14	Purwakarta	7.407	1.178	817	1.004	1.681	2.098	2.577	1.524	952	9.701	19.361
15	Karawang	31.719	6.151	5.673	4.067	5.929	15.185	14.440	9.424	9.616	54.718	102.814
16	Bekasi	21.101	2.669	2.067	1.817	1.624	5.192	7.702	4.577	10.793	22.979	57.799
17	Bandung Barat	6.203	1.017	670	551	803	1.688	3.418	1.630	971	8.760	17.009
18	Pangandaran	7.526	827	806	838	1.494	1.675	1.599	637	2.163	7.049	17.763
19	Kota Bogor	19	3	6	4	4	4	6	3	5	27	54
20	Kota Sukabumi	240	50	52	66	126	185	257	323	214	1.009	1.514
21	Kota Bandung	228	34	94	35	102	161	49	109	188	550	1.002
22	Kota Cirebon	120	13	10	7	13	45	16	8	46	99	278
23	Kota Bekasi	227	30	58	75	29	44	36	30	41	272	571
24	Kota Depok	3	1	1	-	-	-	1	-	-	2	6
25	Kota Cimahi	62	12	11	11	15	11	16	8	14	72	160
26	Kota Tasikmalaya	1.646	278	285	271	542	779	657	348	557	2.882	5.433
27	Kota Banjar	1.136	224	321	169	392	353	208	92	226	1.535	3.135
Jumlah		292.573	50.479	46.679	43.532	63.135	131.299	116.489	67.269	119.858	468.403	936.855

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

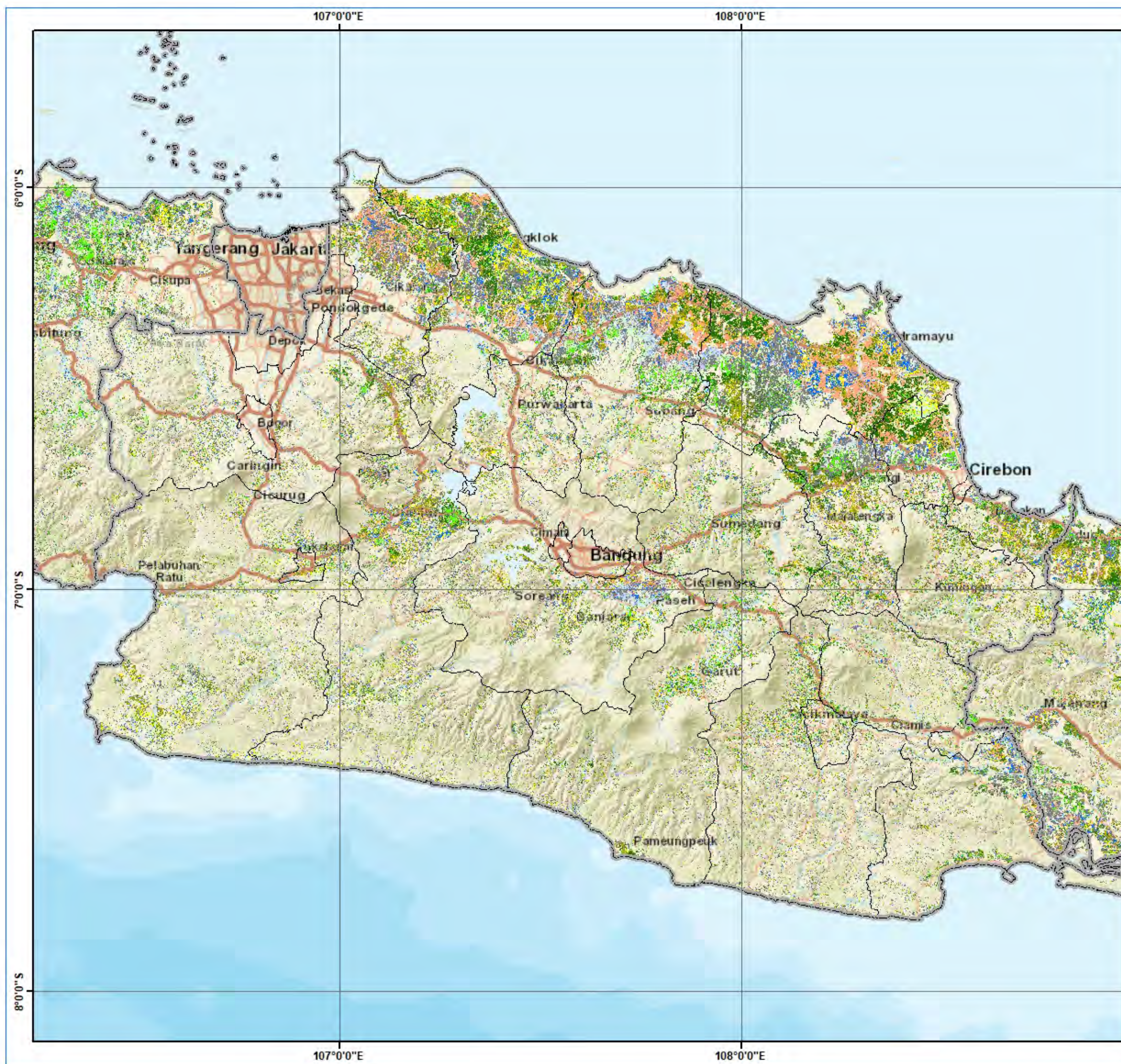
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

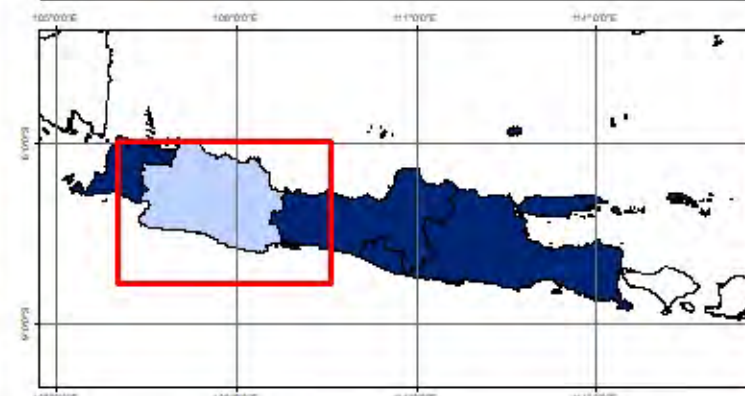
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	29.204	2.768	2.860	2.671	5.779	6.289	6.903	3.118	7.181	27.620	67.320
2	Banyumas	12.213	1.026	1.170	1.350	2.573	3.538	3.945	2.022	3.175	14.598	31.251
3	Purbalingga	6.196	1.278	1.436	718	1.270	2.871	2.140	1.924	1.906	10.359	19.857
4	Banjarnegara	3.971	352	864	641	1.019	1.472	1.413	1.269	1.151	6.678	12.215
5	Kebumen	18.247	1.345	1.263	1.392	2.182	4.553	5.944	3.891	5.422	19.225	44.585
6	Purworejo	10.147	1.446	952	1.024	2.129	3.282	4.158	2.970	3.887	14.515	30.234
7	Wonosobo	3.882	399	545	413	632	1.530	1.455	931	2.228	5.506	12.090
8	Magelang	9.832	1.206	1.425	1.150	1.722	3.210	3.473	2.617	4.103	13.597	28.866
9	Boyolali	6.500	3.585	2.890	2.717	1.561	2.666	3.483	2.269	2.107	15.586	27.837
10	Klaten	7.494	2.928	3.035	1.970	2.111	2.809	3.813	3.779	4.114	17.517	32.173
11	Sukoharjo	3.786	2.010	3.641	3.258	1.423	985	2.785	1.783	2.272	13.875	22.008
12	Wonogiri	15.570	3.387	2.183	1.127	1.466	3.499	6.568	7.373	3.173	22.216	44.509
13	Karanganyar	5.258	1.067	1.120	1.348	2.630	2.552	3.791	2.096	2.526	13.537	22.534
14	Sragen	12.943	7.564	3.624	1.309	1.289	2.268	4.759	3.438	8.452	16.687	45.686
15	Grobogan	33.469	6.757	5.482	7.199	5.534	6.047	16.009	6.913	4.086	47.184	91.872
16	Blora	31.232	5.629	2.975	2.078	2.149	3.777	9.442	5.343	7.196	25.764	70.141
17	Rembang	18.308	3.305	1.854	1.157	1.504	3.154	4.403	1.510	2.805	13.582	38.310
18	Pati	24.556	3.744	4.002	3.257	3.938	5.469	9.719	2.580	2.481	28.965	60.180
19	Kudus	6.694	1.129	711	973	1.879	1.982	3.510	1.648	1.491	10.703	20.187
20	Jepara	8.565	1.028	585	989	2.040	4.751	5.667	1.582	1.234	15.614	26.637
21	Demak	19.535	3.976	1.692	3.434	3.460	3.044	9.732	7.587	7.343	28.949	59.934
22	Semarang	6.314	1.513	1.356	1.954	1.315	2.639	3.049	1.488	2.531	11.801	22.277
23	Temanggung	6.261	1.399	1.071	658	876	1.157	1.521	1.053	3.729	6.336	17.829
24	Kendal	10.208	2.941	2.467	2.861	1.353	1.248	969	577	1.889	9.475	24.602
25	Batang	5.262	1.904	1.267	1.179	1.619	2.114	2.021	965	2.069	9.165	18.508
26	Pekalongan	8.004	912	643	2.129	2.438	3.440	2.233	713	1.918	11.596	22.633
27	Pemalang	12.484	1.512	1.025	1.747	4.361	4.774	4.942	1.377	3.316	18.226	35.914
28	Tegal	12.554	1.484	2.154	2.978	3.587	5.940	5.166	1.986	2.905	21.811	39.351
29	Brebes	19.625	4.886	2.423	2.459	3.943	9.663	10.599	4.904	6.890	33.991	65.805
30	Kota Magelang	50	10	7	5	9	20	23	18	18	82	160
31	Kota Surakarta	18	7	6	8	7	15	9	6	5	51	81
32	Kota Salatiga	174	28	22	36	29	68	104	83	82	342	627
33	Kota Semarang	769	270	161	182	196	180	315	129	421	1.163	2.649
34	Kota Pekalongan	149	26	78	179	212	205	39	23	50	736	964
35	Kota Tegal	205	26	31	28	58	71	39	17	108	244	597
Jumlah		369.679	72.847	57.020	56.578	68.293	101.282	144.141	79.982	104.264	507.296	1.060.423

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12.5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.311	634	559	661	852	955	1.522	905	1.712	5.454	11.158
2	Bantul	4.306	1.042	848	646	883	1.356	1.808	1.958	2.190	7.499	15.108
3	Gunung Kidul	8.287	3.303	1.988	1.479	1.717	1.692	4.452	8.695	796	20.023	32.445
4	Sleman	5.079	950	1.220	861	1.302	2.461	2.635	1.590	2.299	10.069	18.535
5	Kota Yogyakarta	19	3	3	1	5	4	6	5	5	24	51
Jumlah		21.002	5.932	4.618	3.648	4.759	6.468	10.423	13.153	7.002	43.069	77.297

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

18 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Boyolali

Surakarta

Sleman

Klaten

Depok

Yogyakarta

Sewon

Bantul

Gunung Kidul

Surworejo

Bantul

Kulon Progo

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.614	596	435	362	552	1.764	1.498	1.077	961	5.688	11.950
2	Ponorogo	6.797	2.392	3.848	3.414	2.475	3.617	6.257	3.283	3.229	22.894	35.385
3	Trenggalek	3.829	417	515	617	1.205	1.626	1.682	986	1.222	6.631	12.172
4	Tulungagung	8.723	1.555	1.558	1.633	2.260	2.943	2.222	1.581	3.079	12.197	25.770
5	Blitar	8.879	2.106	3.053	2.631	2.258	4.365	2.900	2.098	4.394	17.305	32.979
6	Kediri	11.391	2.683	2.265	2.497	3.298	5.859	8.291	3.266	4.976	25.476	44.773
7	Malang	14.933	2.312	2.765	2.919	2.747	5.123	4.292	3.643	5.738	21.489	44.816
8	Lumajang	9.183	1.756	2.233	2.517	2.588	4.673	3.709	3.044	5.181	18.764	35.072
9	Jember	17.587	3.398	5.140	9.287	9.332	13.514	8.124	4.821	9.524	50.218	81.435
10	Banyuwangi	22.570	4.419	4.370	4.706	4.809	8.387	6.425	5.369	7.272	34.066	68.898
11	Bondowoso	11.455	1.918	1.535	1.350	1.849	4.876	4.723	3.284	4.771	17.617	35.872
12	Situbondo	10.332	1.946	2.350	2.066	2.258	3.283	3.079	2.389	5.242	15.425	33.177
13	Probolinggo	14.675	2.486	2.271	1.499	1.788	3.829	4.671	2.329	6.465	16.387	40.245
14	Pasuruan	13.071	1.898	1.884	1.838	2.328	5.493	3.404	1.406	4.349	16.353	35.929
15	Sidoarjo	9.033	1.113	1.459	1.368	1.021	2.616	1.942	1.348	3.300	9.754	23.263
16	Mojokerto	16.257	1.324	1.834	2.348	2.388	3.982	3.441	2.166	3.639	16.159	37.624
17	Jombang	8.073	1.440	2.783	4.816	5.112	5.762	5.579	1.867	5.311	25.919	41.127
18	Nganjuk	12.905	3.254	2.443	1.960	2.669	3.890	8.395	4.288	6.827	23.645	46.783
19	Madiun	7.430	1.310	2.040	2.634	3.145	3.763	6.829	2.313	2.366	20.724	31.927
20	Magetan	8.011	1.766	2.301	2.072	1.421	1.757	3.804	1.931	1.776	13.286	24.883
21	Ngawi	9.521	3.691	5.162	4.214	4.943	3.710	8.970	6.551	4.015	33.550	50.850
22	Bojonegoro	34.530	6.706	4.772	3.707	3.751	3.874	9.000	6.102	11.339	31.206	83.975
23	Tuban	29.893	5.484	5.669	3.472	2.554	3.849	6.555	2.423	6.886	24.522	67.373
24	Lamongan	49.831	4.248	3.134	4.368	6.271	6.607	9.284	4.617	11.715	34.281	100.521
25	Gresik	21.242	2.401	1.923	1.447	1.440	2.487	3.385	3.655	3.492	14.337	41.651
26	Bangkalan	13.733	1.491	1.044	954	2.164	4.377	5.302	4.216	2.246	18.057	35.760
27	Sampang	14.334	1.107	743	837	1.607	3.080	3.356	3.172	2.518	12.795	31.080
28	Pamekasan	13.992	1.559	751	521	1.086	1.839	1.251	1.443	2.311	6.891	24.873
29	Sumenep	11.588	1.366	909	857	2.484	3.261	1.919	1.669	2.904	11.099	27.277
30	Kota Kediri	593	96	107	138	198	281	281	146	155	1.151	2.005
31	Kota Blitar	206	50	133	148	141	126	55	20	58	623	968
32	Kota Malang	281	62	79	91	93	208	135	113	159	719	1.227
33	Kota Probolinggo	516	251	204	255	205	358	197	58	188	1.277	2.262
34	Kota Pasuruan	179	119	79	70	54	107	79	114	94	503	897
35	Kota Mojokerto	138	26	21	14	8	64	18	18	133	143	440
36	Kota Madiun	193	63	171	122	176	137	121	53	22	780	1.061
37	Kota Surabaya	978	123	121	105	119	225	188	131	245	889	2.240
38	Kota Batu	510	109	104	84	73	182	246	106	202	795	1.629
Jumlah		422.006	69.041	72.208	73.938	82.870	125.894	141.609	87.096	138.304	583.615	1.220.169

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	19.793	1.660	1.208	2.082	2.786	5.621	5.906	4.793	9.035	22.396	53.275
2	Lebak	18.297	2.608	2.225	2.896	4.801	7.415	5.539	2.184	5.318	25.060	51.754
3	Tangerang	13.190	2.381	3.189	3.938	4.570	4.398	2.242	2.387	3.114	20.724	39.682
4	Serang	17.171	2.738	4.395	6.438	7.748	4.266	1.325	1.191	4.124	25.363	49.783
5	Kota Tangerang	391	61	95	115	64	81	74	97	122	526	1.105
6	Kota Cilegon	652	117	108	145	130	157	103	86	219	729	1.743
7	Kota Serang	3.900	336	440	1.215	860	954	195	129	557	3.793	8.647
8	Tangerang Selatan	86	17	29	33	8	15	17	15	17	117	237
Jumlah		73.480	9.918	11.689	16.862	20.967	22.907	15.401	10.882	22.506	98.708	206.226

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 18 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

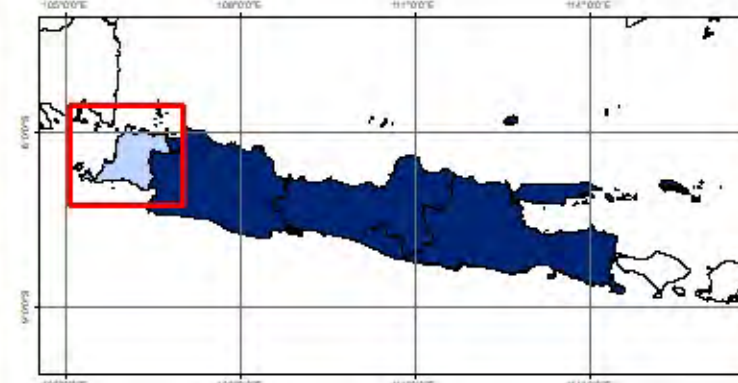
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17.124	3.518	5.020	5.582	4.816	8.217	9.069	7.011	11.034	39.715	71.887
2	Nusa Tenggara Barat	76.615	14.346	17.752	20.366	19.523	23.578	21.593	13.232	29.089	116.044	238.013
3	Nusa Tenggara Timur	44.003	10.360	9.723	13.786	12.687	20.256	18.277	15.388	12.221	90.117	157.635
Jumlah		137.742	28.224	32.495	39.734	37.026	52.051	48.939	35.631	52.344	245.876	467.535

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

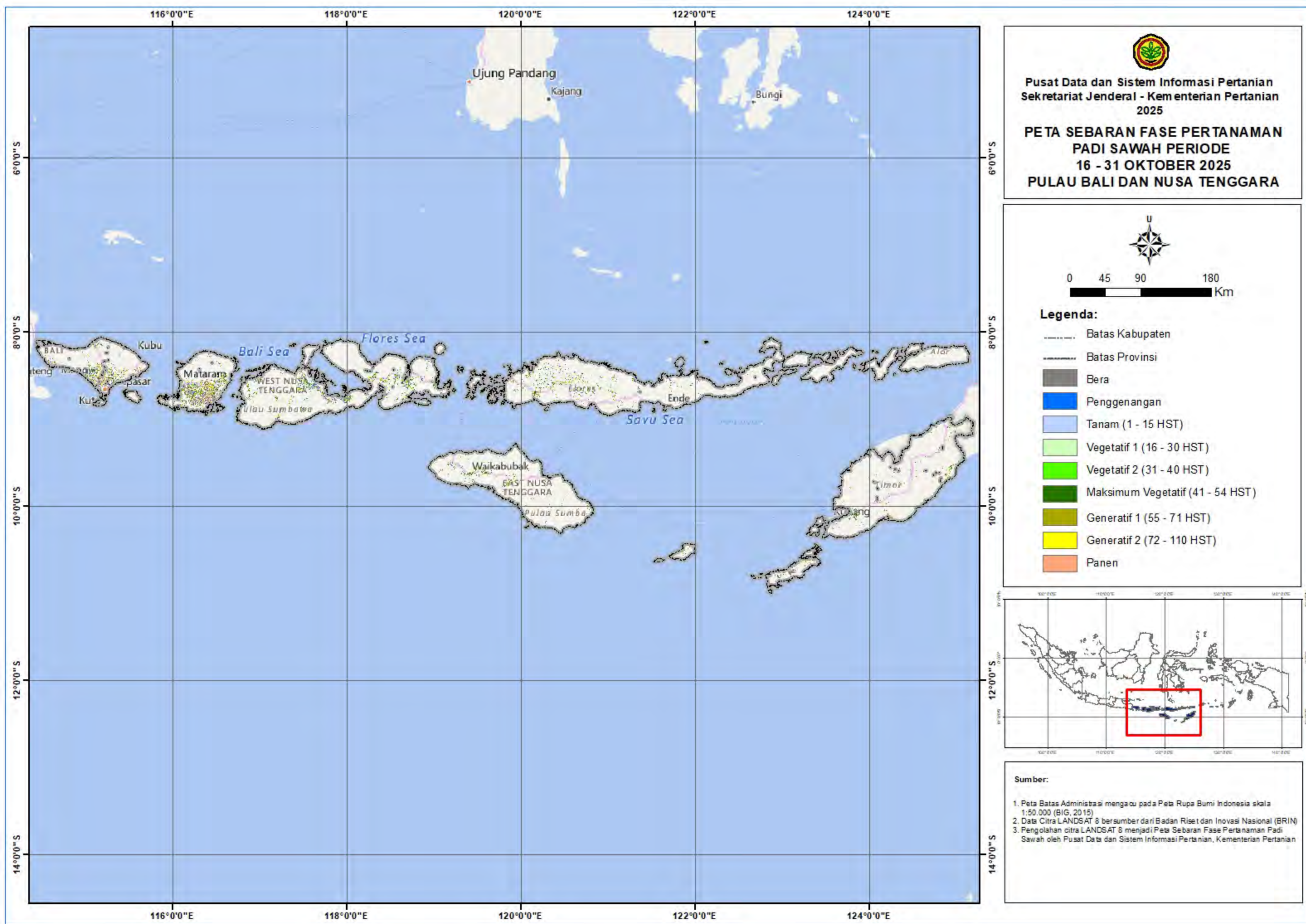
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.964	428	601	634	677	989	533	609	755	4.043	7.230
2	Tabanan	4.478	714	1.238	1.509	1.063	2.180	2.912	2.237	3.412	11.139	19.879
3	Badung	1.990	374	654	635	439	1.031	1.160	906	1.941	4.825	9.192
4	Gianyar	2.674	616	817	809	898	1.280	1.723	1.261	1.770	6.788	11.935
5	Klungkung	864	206	238	271	240	295	513	434	546	1.991	3.643
6	Bangli	572	115	137	92	115	190	336	262	382	1.132	2.216
7	Karangasem	1.514	364	393	429	326	728	1.137	724	1.025	3.737	6.677
8	Buleleng	2.524	581	773	1.024	943	1.281	482	349	944	4.852	8.968
9	Kota Denpasar	544	120	169	179	115	243	273	229	259	1.208	2.147
Jumlah		17.124	3.518	5.020	5.582	4.816	8.217	9.069	7.011	11.034	39.715	71.887

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

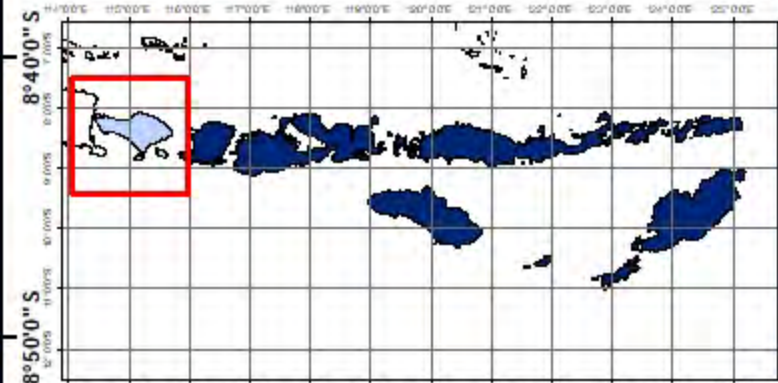
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.309	877	793	869	1.119	1.694	2.105	808	2.408	7.388	15.165
2	Lombok Tengah	17.440	1.438	1.747	3.387	3.651	4.244	5.016	2.196	11.289	20.241	50.995
3	Lombok Timur	13.343	1.934	2.435	2.559	3.248	3.136	3.039	2.178	7.857	16.595	40.096
4	Sumbawa	18.358	4.161	6.190	6.292	4.246	5.525	4.700	3.453	2.590	30.406	55.723
5	Dompu	5.131	1.060	1.320	1.751	1.787	1.968	1.979	1.301	969	10.106	17.377
6	Bima	13.586	3.868	4.077	3.968	3.798	4.331	2.985	2.322	2.241	21.481	41.433
7	Sumbawa Barat	2.193	385	621	793	841	1.739	1.181	560	488	5.735	8.846
8	Lombok Utara	1.479	364	333	465	640	552	233	161	833	2.384	5.175
9	Kota Mataram	338	193	118	103	114	150	191	106	237	782	1.581
10	Kota Bima	438	66	118	179	79	239	164	147	177	926	1.622
Jumlah		76.615	14.346	17.752	20.366	19.523	23.578	21.593	13.232	29.089	116.044	238.013

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

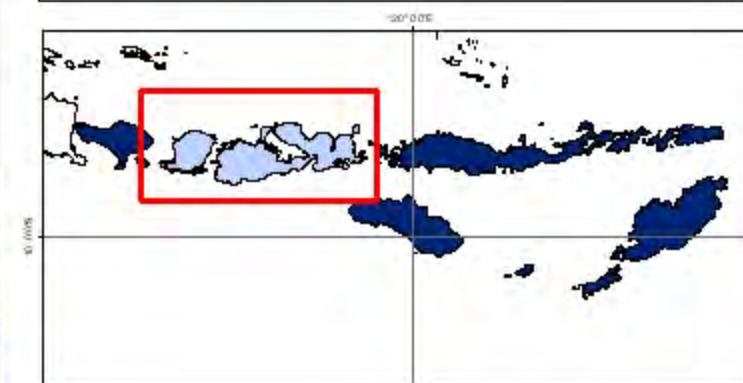
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.117	495	443	1.106	665	1.033	897	614	487	4.758	7.882
2	Sumba Timur	3.772	1.080	1.349	2.625	1.623	1.737	1.664	1.821	1.049	10.819	16.762
3	Kupang	4.430	1.287	1.317	926	986	1.499	1.865	1.557	1.244	8.150	15.303
4	Timor Tengah Selatan	1.723	373	381	229	244	531	686	776	395	2.847	5.347
5	Timor Tengah Utara	3.203	685	947	580	462	679	786	864	302	4.318	8.525
6	Belu	1.753	339	515	482	414	572	509	572	400	3.064	5.567
7	Alor	184	29	26	32	61	80	72	49	23	320	560
8	Lembata	32	1	2	8	12	12	7	4	2	45	81
9	Flores Timur	160	27	33	34	51	83	57	100	26	358	572
10	Sikka	535	213	171	155	124	237	219	209	171	1.115	2.035
11	Ende	1.117	413	284	435	236	518	484	466	347	2.423	4.306
12	Ngada	1.673	357	352	732	659	1.226	1.064	852	524	4.885	7.450
13	Manggarai	3.393	934	591	830	1.069	1.509	1.618	1.028	1.275	6.645	12.385
14	Rote Ndao	4.432	695	702	500	457	611	745	1.025	1.255	4.040	10.462
15	Manggarai Barat	4.824	863	699	1.254	1.957	3.472	2.324	1.540	1.362	11.246	18.515
16	Sumba Tengah	888	147	235	1.285	871	1.214	873	708	286	5.186	6.540
17	Sumba Barat Daya	2.222	196	399	758	562	968	789	363	195	3.839	6.490
18	Nagekeo	1.130	344	260	600	643	1.633	936	660	941	4.732	7.158
19	Manggarai Timur	3.956	1.197	578	835	1.201	1.830	1.600	1.205	1.298	7.249	13.812
20	Sabu Rajua	1.084	293	189	141	93	132	179	222	78	956	2.418
21	Malaka	1.249	333	199	209	258	643	850	706	517	2.865	4.976
22	Kota Kupang	126	59	51	30	39	37	53	47	44	257	489
Jumlah		44.003	10.360	9.723	13.786	12.687	20.256	18.277	15.388	12.221	90.117	157.635

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

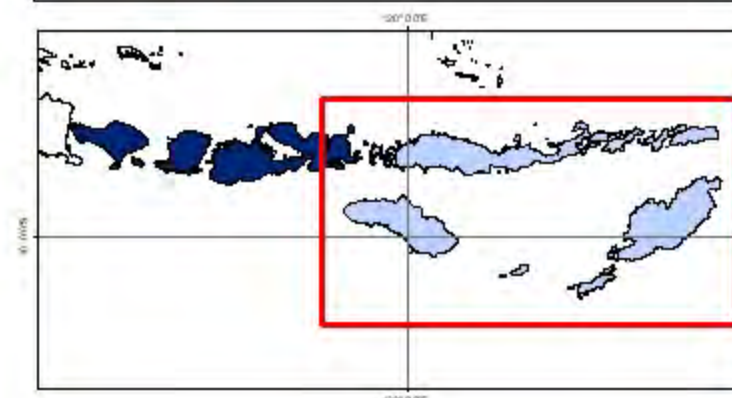
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

12°0'0"S

10°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	90.444	10.158	11.628	12.598	13.244	26.409	20.626	17.291	37.926	101.796	242.855
2	Kalimantan Tengah	51.659	5.686	5.254	7.726	8.321	13.333	13.431	8.964	19.654	57.029	135.613
3	Kalimantan Selatan	109.305	14.666	11.151	10.298	9.253	24.647	28.371	25.549	56.884	109.269	292.795
4	Kalimantan Timur	17.244	2.254	2.028	1.920	2.045	3.936	4.234	2.442	4.805	16.605	41.296
5	Kalimantan Utara	4.765	650	664	497	510	1.286	1.241	691	1.448	4.889	11.905
Jumlah		273.417	33.414	30.725	33.039	33.373	69.611	67.903	54.937	120.717	289.588	724.464

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

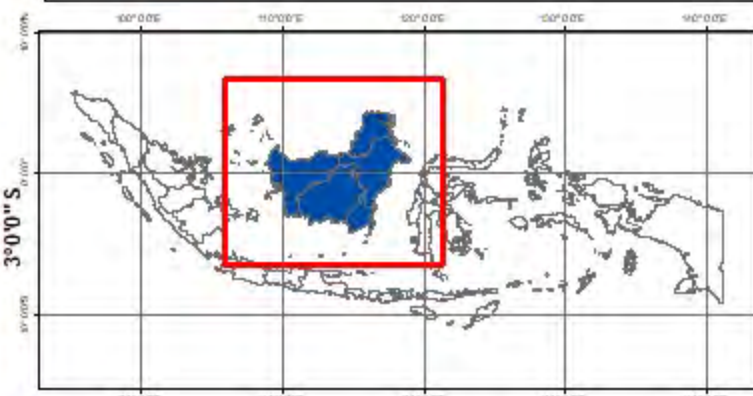
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	12.514	1.346	2.369	3.063	2.425	7.170	4.804	4.047	5.762	23.878	43.741
2	Bengkayang	3.844	424	504	501	656	1.170	737	801	1.806	4.369	10.567
3	Landak	10.344	812	1.002	1.419	1.627	2.543	1.967	2.017	4.737	10.575	26.753
4	Mempawah	3.719	344	644	769	582	1.468	1.000	1.211	2.511	5.674	12.335
5	Sanggau	11.898	1.117	1.178	957	1.181	1.667	1.909	1.361	2.996	8.253	24.534
6	Ketapang	11.675	1.413	1.368	1.273	1.933	3.866	3.445	2.009	4.888	13.894	32.244
7	Sintang	7.678	709	857	702	793	1.422	1.183	965	2.482	5.922	16.989
8	Kapuas Hulu	4.722	594	608	719	731	1.277	918	775	1.907	5.028	12.381
9	Sekadau	3.134	421	446	428	490	932	839	588	1.551	3.723	8.922
10	Melawi	1.757	128	152	211	206	358	307	200	584	1.434	3.988
11	Kayong Utara	4.903	950	734	577	615	921	698	882	2.508	4.427	12.899
12	Kubu Raya	13.406	1.779	1.596	1.787	1.904	3.327	2.610	2.250	5.786	13.474	34.955
13	Pontianak	58	15	14	15	13	38	18	23	27	121	222
14	Singkawang	792	106	156	177	88	250	191	162	381	1.024	2.325
Jumlah		90.444	10.158	11.628	12.598	13.244	26.409	20.626	17.291	37.926	101.796	242.855

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

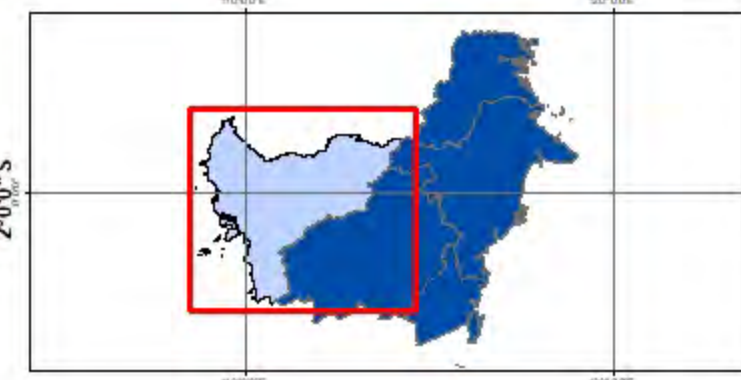
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	12.419	1.369	972	992	949	1.370	1.080	867	4.432	6.230	24.704
2	Kota Baru	1.994	279	312	247	290	657	526	511	887	2.543	5.733
3	Banjar	19.718	2.740	1.768	1.921	1.709	3.218	2.691	2.474	14.246	13.781	51.200
4	Barito Kuala	29.232	2.953	2.731	3.619	2.838	5.172	7.141	3.263	14.725	24.764	72.891
5	Tapin	9.206	1.402	843	726	758	3.270	5.738	3.699	5.238	15.034	30.995
6	Hulu Sungai Selatan	10.083	1.629	879	506	684	2.337	4.577	4.077	2.859	13.060	27.707
7	Hulu Sungai Tengah	9.356	1.416	1.114	535	576	2.495	2.140	3.601	5.986	10.461	27.275
8	Hulu Sungai Utara	7.448	1.088	929	643	666	2.945	2.368	3.691	2.634	11.242	22.441
9	Tabalong	2.969	634	757	368	123	908	563	1.220	2.380	3.939	9.968
10	Tanah Bumbu	3.290	598	362	415	457	1.262	732	580	1.117	3.808	8.902
11	Balangan	2.132	383	347	214	113	605	528	1.318	1.178	3.125	6.844
12	Banjarmasin	879	94	79	53	56	328	157	181	818	854	2.657
13	Banjar Baru	579	81	58	59	34	80	130	67	384	428	1.478
Jumlah		109.305	14.666	11.151	10.298	9.253	24.647	28.371	25.549	56.884	109.269	292.795

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

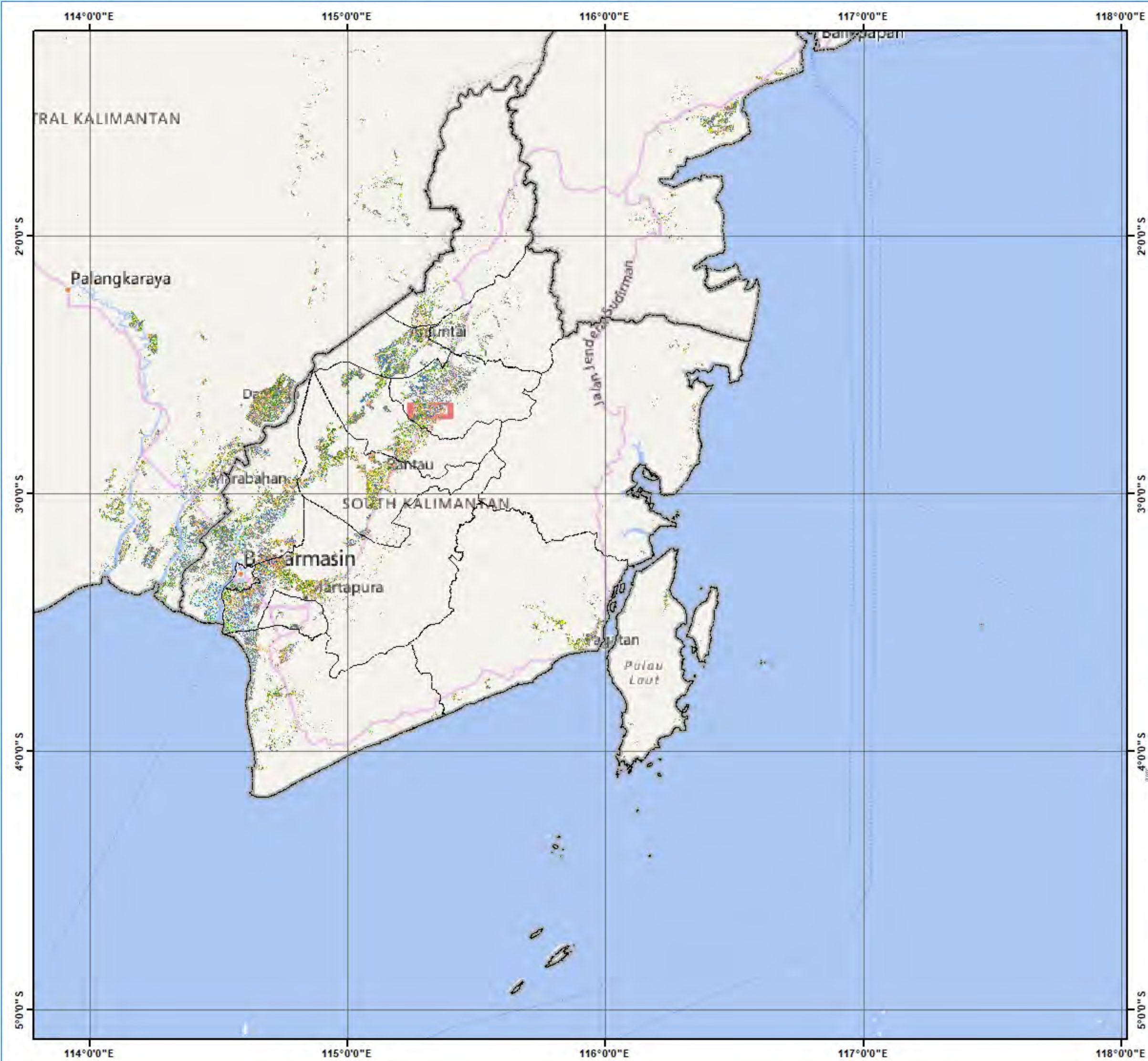
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.124	142	196	192	165	228	229	169	420	1.179	2.908
2	Kotawaringin Timur	3.763	391	534	530	459	521	529	565	1.428	3.138	8.794
3	Kapuas	23.877	2.545	2.329	3.899	4.193	6.504	7.074	4.127	8.589	28.126	63.948
4	Barito Selatan	3.197	339	360	300	323	779	1.126	606	1.049	3.494	8.161
5	Barito Utara	639	77	65	70	92	148	87	122	285	584	1.599
6	Sukamara	940	55	72	147	100	217	135	162	302	833	2.179
7	Lamandau	149	12	6	6	11	21	13	11	25	68	254
8	Seruyan	1.141	183	177	132	102	243	324	208	586	1.186	3.106
9	Katingan	3.744	333	384	629	794	1.937	987	613	1.451	5.344	11.000
10	Pulang Pisau	11.072	1.247	837	1.622	1.816	2.064	2.398	1.868	4.407	10.605	27.639
11	Gunung Mas	175	21	13	13	27	41	35	47	86	176	470
12	Barito Timur	1.772	330	276	179	233	617	472	435	1.001	2.212	5.369
13	Murung Raya	37	8	3	4	4	4	6	7	13	28	86
14	Palangka Raya	29	3	2	3	2	9	16	24	12	56	100
Jumlah		51.659	5.686	5.254	7.726	8.321	13.333	13.431	8.964	19.654	57.029	135.613

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

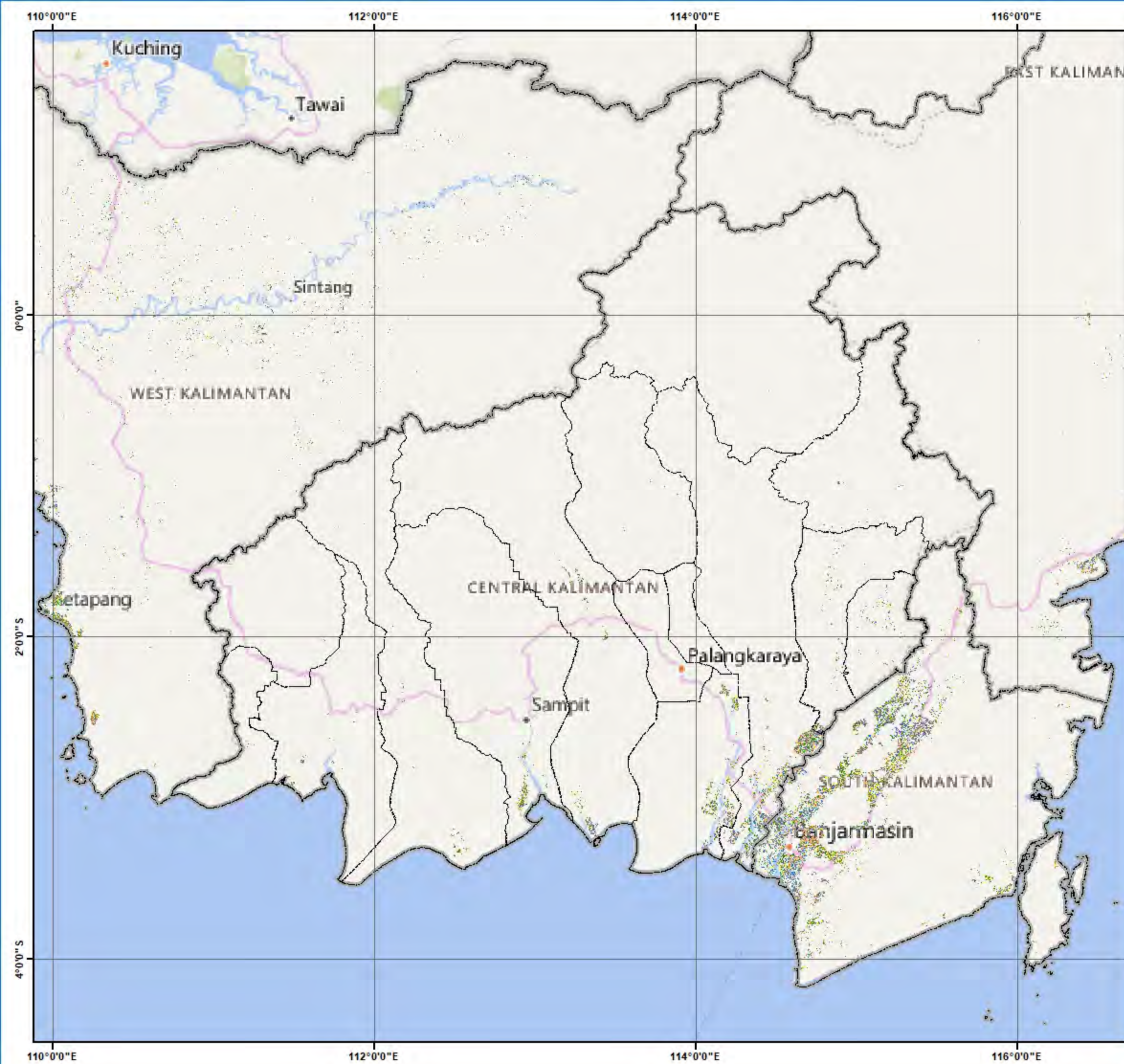
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



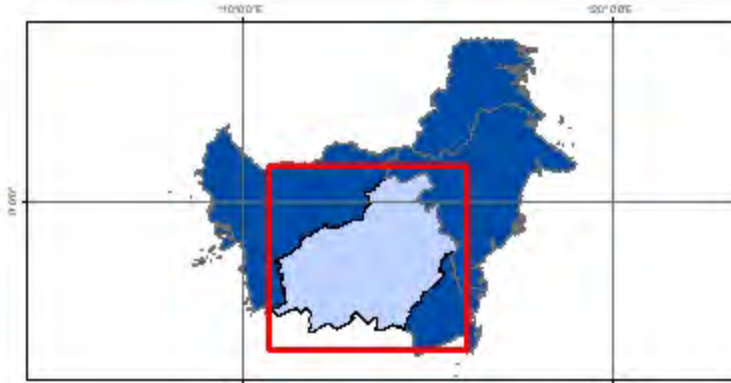
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	2.997	516	540	439	366	1.082	1.028	505	766	3.960	8.317
2	Kutai Barat	75	7	11	7	6	19	11	10	24	64	171
3	Kutai Kartanegara	7.937	1.129	769	688	792	1.493	1.788	1.250	2.677	6.780	18.654
4	Kutai Timur	1.147	131	146	159	99	224	199	124	344	951	2.628
5	Berau	708	70	71	81	138	231	145	138	316	804	1.915
6	Penajam Paser Utara	3.302	269	380	454	548	765	882	259	468	3.288	7.415
7	Mahakam Hulu	14	-	1	1	5	2	1	-	-	10	24
8	Balikpapan	46	11	4	2	2	10	10	5	21	33	111
9	Samarinda	982	115	104	88	88	106	166	145	183	697	1.995
10	Bontang	36	6	2	1	1	4	4	6	6	18	66
Jumlah		17.244	2.254	2.028	1.920	2.045	3.936	4.234	2.442	4.805	16.605	41.296

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

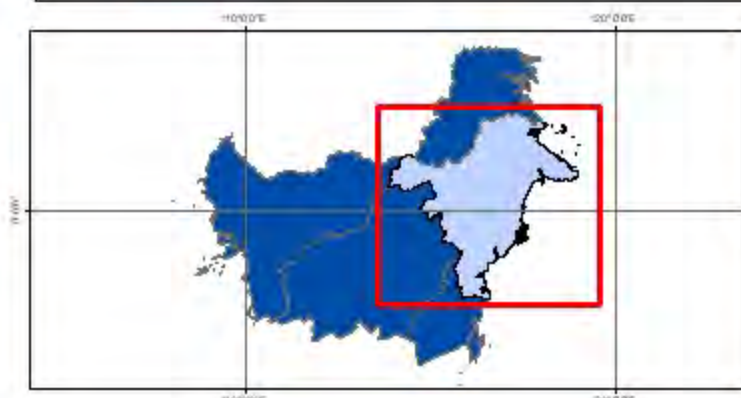
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	636	154	132	78	83	243	138	96	127	770	1.693
2	Bulungan	2.768	262	285	268	209	440	538	251	739	1.991	5.888
3	Tana Tidung	50	19	38	4	2	9	24	14	16	91	176
4	Nunukan	1.308	214	207	146	216	594	540	330	565	2.033	4.139
5	Tarakan	3	1	2	1	-	-	1	-	1	4	9
Jumlah		4.765	650	664	497	510	1.286	1.241	691	1.448	4.889	11.905

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

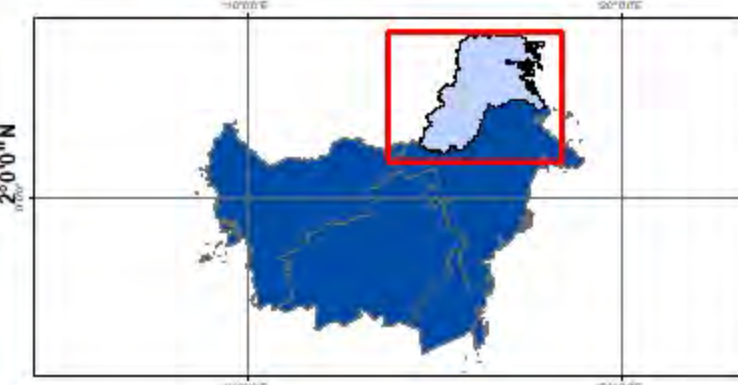
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
13 - 28 SEPTEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14.367	2.685	2.761	3.214	3.252	4.946	5.321	3.488	6.309	22.982	46.879
2	Sulawesi Tengah	34.509	8.132	6.416	6.495	6.210	13.263	11.752	8.996	20.357	53.132	117.090
3	Sulawesi Selatan	243.866	36.799	40.077	45.876	58.314	81.277	54.287	29.494	62.814	309.325	657.444
4	Sulawesi Tenggara	23.514	7.389	6.267	5.465	3.871	8.653	7.913	6.208	12.851	38.377	82.530
5	Gorontalo	9.594	2.741	2.313	1.990	2.449	3.635	3.392	1.302	4.979	15.081	33.163
6	Sulawesi Barat	14.336	2.965	2.989	2.016	2.366	3.216	4.469	2.341	4.512	17.397	39.508
Jumlah		340.186	60.711	60.823	65.056	76.462	114.990	87.134	51.829	111.822	456.294	976.614

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	24	6	3	4	7	11	16	9	4	50	84
2	Bolmong	5.601	1.118	1.184	1.741	1.526	2.111	2.545	1.543	2.786	10.650	20.452
3	Bolmong Selatan	365	66	41	65	80	110	137	107	99	540	1.074
4	Bolmong Timur	648	94	114	95	79	195	186	135	229	804	1.786
5	Bolmong Utara	1.341	236	361	397	298	259	176	178	531	1.669	3.839
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	290	33	47	76	97	181	175	142	129	718	1.180
9	Manado	20	5	4	2	3	3	5	5	8	22	55
10	Minahasa	2.057	416	354	314	598	933	893	544	1.018	3.636	7.196
11	Minahasa Selatan	1.868	385	313	272	242	598	492	372	780	2.289	5.363
12	Minahasa Tenggara	857	95	96	99	138	159	324	180	219	996	2.186
13	Minahasa Utara	997	157	171	91	137	304	263	170	402	1.136	2.706
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	299	74	73	58	47	82	109	103	104	472	958
Jumlah		14.367	2.685	2.761	3.214	3.252	4.946	5.321	3.488	6.309	22.982	46.879

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

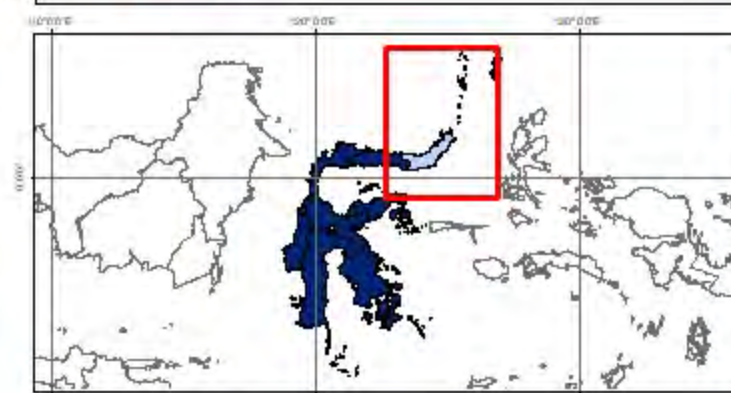
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6.599	1.931	1.306	963	385	2.541	2.439	2.576	4.898	10.210	23.902
2	Banggai Kep	107	21	17	20	44	52	53	42	70	228	430
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.032	329	153	143	148	444	365	198	786	1.451	3.631
5	Donggala	2.836	421	313	286	331	1.108	1.063	550	1.529	3.651	8.499
6	Morowali	1.577	228	319	668	333	1.208	540	451	724	3.519	6.087
7	Morowali Utara	1.912	380	296	477	371	856	894	480	979	3.374	6.702
8	Palu	89	12	10	14	34	110	65	40	87	273	464
9	Parigi Moutong	7.169	1.780	1.302	1.097	1.558	2.705	3.149	2.556	6.005	12.367	27.480
10	Poso	5.228	1.008	1.114	1.096	1.244	1.648	1.598	991	1.620	7.691	15.670
11	Sigi	4.104	662	1.041	1.373	1.366	1.935	1.000	548	1.715	7.263	13.865
12	Tojo Unauna	520	71	77	90	86	92	106	85	179	536	1.318
13	Tolitoli	3.336	1.289	468	268	310	564	480	479	1.765	2.569	9.042
Jumlah		34.509	8.132	6.416	6.495	6.210	13.263	11.752	8.996	20.357	53.132	117.090

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

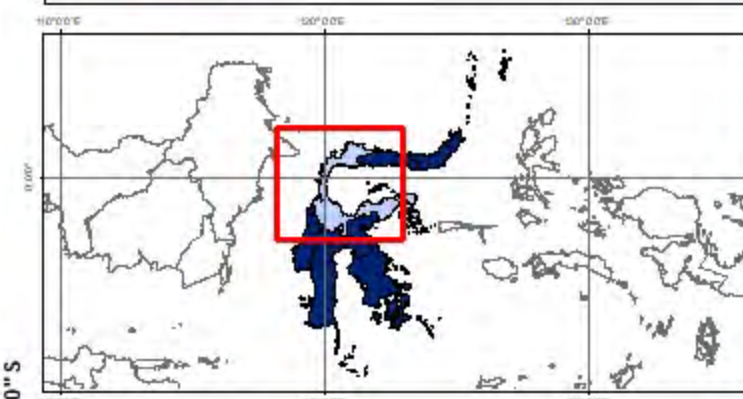
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	2.150	1.029	711	689	466	440	356	170	649	2.832	6.673
2	Barru	6.396	804	735	846	2.142	2.671	684	316	1.123	7.394	15.795
3	Bone	53.297	6.462	8.064	8.153	13.633	9.718	4.787	2.723	10.682	47.078	118.888
4	Bulukumba	8.345	1.204	2.428	3.772	3.288	1.486	1.002	548	2.731	12.524	24.952
5	Enrekang	2.946	393	524	505	574	961	978	492	901	4.034	8.355
6	Gowa	9.324	1.241	1.893	2.737	4.223	6.120	4.660	1.227	1.649	20.860	33.356
7	Jeneponto	9.909	2.028	1.723	2.772	2.288	3.355	2.345	1.340	364	13.823	26.174
8	Kep Selayar	94	19	11	13	16	35	17	14	12	106	231
9	Luwu	6.683	1.820	625	544	616	5.699	3.971	4.199	6.109	15.654	30.308
10	Luwu Timur	3.936	627	553	1.223	1.743	5.971	3.152	2.061	4.171	14.703	23.485
11	Luwu Utara	10.122	1.731	1.953	1.825	1.291	3.266	2.258	2.189	2.707	12.782	27.953
12	Makassar	786	130	132	125	226	396	160	47	106	1.086	2.126
13	Maros	9.214	1.099	1.386	1.507	2.933	4.782	3.211	908	1.171	14.727	26.343
14	Palopo	278	66	22	37	14	250	219	204	645	746	1.735
15	Pangkajene Kep	7.625	688	796	765	1.657	3.571	1.092	205	451	8.086	16.911
16	Parepare	295	79	46	37	112	90	59	42	1	386	763
17	Pinrang	10.150	2.551	1.228	1.539	1.297	9.799	8.664	4.301	8.814	26.828	48.410
18	Sidenreng Rappang	21.541	3.035	5.044	5.968	5.882	2.065	1.992	1.239	3.918	22.190	50.828
19	Sinjai	6.996	717	703	827	1.511	2.303	1.122	548	1.644	7.014	16.506
20	Soppeng	9.969	1.769	2.676	3.122	3.942	1.821	1.616	839	2.493	14.016	28.469
21	Takalar	5.780	425	886	1.319	1.666	4.445	1.795	323	320	10.434	17.149
22	Tana Toraja	5.621	1.029	811	693	787	1.710	1.179	664	1.493	5.844	14.176
23	Toraja Utara	8.003	948	940	797	974	1.784	1.580	545	938	6.620	16.665
24	Wajo	44.406	6.905	6.187	6.061	7.033	8.539	7.388	4.350	9.722	39.558	101.193
Jumlah		243.866	36.799	40.077	45.876	58.314	81.277	54.287	29.494	62.814	309.325	657.444

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

Majene

SOUTH SULAWESI

Pangkajene

SOUTHEAST
SULAWESI

Kandari

Watubangga

Kolaka

Kajang Pandang

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	213	75	111	31	35	159	224	98	418	658	1.370
2	Bombana	3.312	744	913	996	1.105	1.123	580	437	855	5.154	10.115
3	Buton	426	64	107	110	84	153	158	123	145	735	1.378
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	364	30	58	59	73	108	120	98	82	516	997
7	Kendari	127	47	16	8	10	13	21	8	138	76	389
8	Kolaka	1.828	636	490	692	454	1.223	754	672	994	4.285	7.782
9	Kolaka Timur	2.207	860	662	558	354	1.535	1.532	1.392	2.457	6.033	11.619
10	Kolaka Utara	343	74	42	32	31	115	115	66	302	401	1.127
11	Konawe	8.221	3.079	2.058	1.874	987	2.640	2.773	1.955	3.724	12.287	27.445
12	Konawe Kep	121	4	12	16	13	27	19	21	17	108	250
13	Konawe Selatan	5.075	1.539	1.537	860	519	1.238	1.202	978	3.342	6.334	16.367
14	Konawe Utara	574	146	154	82	49	106	162	172	195	725	1.641
15	Muna	346	52	38	34	62	77	89	67	58	367	825
16	Muna Barat	357	39	69	113	95	136	164	121	124	698	1.225
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		23.514	7.389	6.267	5.465	3.871	8.653	7.913	6.208	12.851	38.377	82.530

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 226 PERIODE 16 - 31 OKTOBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.570	393	382	436	400	450	362	148	580	2.178	4.968
2	Bone Bolango	185	61	30	18	50	63	105	78	1.675	344	2.270
3	Gorontalo	4.550	1.642	1.131	813	1.129	2.124	1.932	601	949	7.730	15.272
4	Kota Gorontalo	206	58	28	24	42	42	65	37	612	238	1.129
5	Gorontalo Utara	1.593	272	380	490	586	479	387	112	439	2.434	4.781
6	Pohuwato	1.490	315	362	209	242	477	541	326	724	2.157	4.743
Jumlah		9.594	2.741	2.313	1.990	2.449	3.635	3.392	1.302	4.979	15.081	33.163

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 18 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

Tambora

Lalungon

GORONTALO

Bomela

Bintauka

Bilungala

Tulabolo

Pirigau

Tala

Lanu

Sumata

Popa

Boraka

Tembita

Molospar

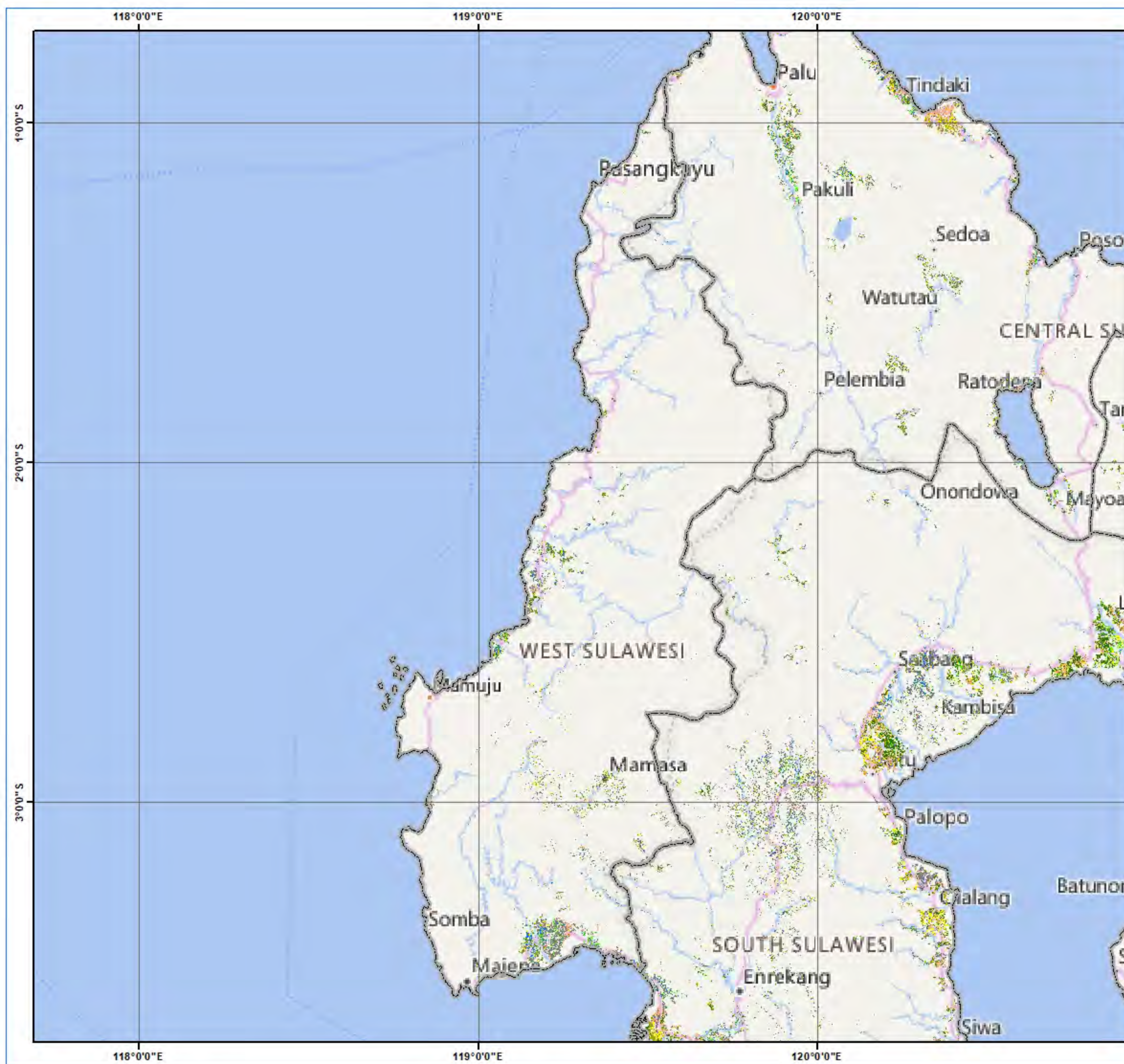
aopa

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	234	42	59	36	32	67	144	47	74	385	739
2	Mamasa	2.867	685	768	522	352	1.064	1.453	1.022	1.388	5.181	10.189
3	Mamuju	2.396	340	760	350	400	841	1.052	399	801	3.802	7.385
4	Mamuju Tengah	1.368	150	280	167	220	325	546	279	353	1.817	3.710
5	Mamuju Utara	251	49	43	39	48	99	113	43	115	385	806
6	Polewali Mandar	7.220	1.699	1.079	902	1.314	820	1.161	551	1.781	5.827	16.679
Jumlah		14.336	2.965	2.989	2.016	2.366	3.216	4.469	2.341	4.512	17.397	39.508

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
188. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

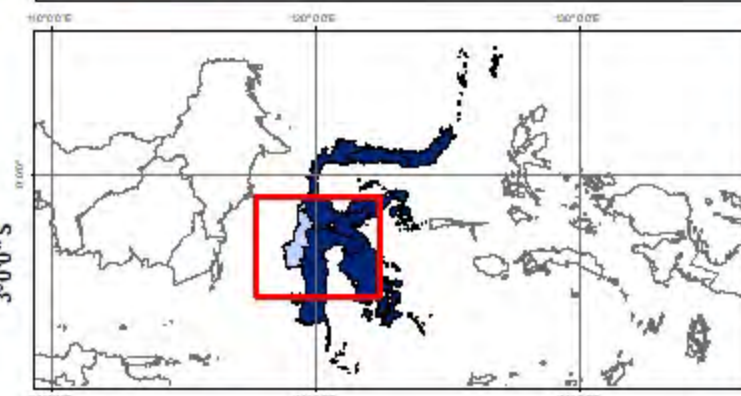
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	6.594	1.019	1.047	1.078	1.768	1.766	1.782	1.173	1.981	8.614	18.293
2	Maluku Utara	5.049	721	825	673	621	1.085	1.313	920	2.055	5.437	13.410
Jumlah		11.643	1.740	1.872	1.751	2.389	2.851	3.095	2.093	4.036	14.051	31.703

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

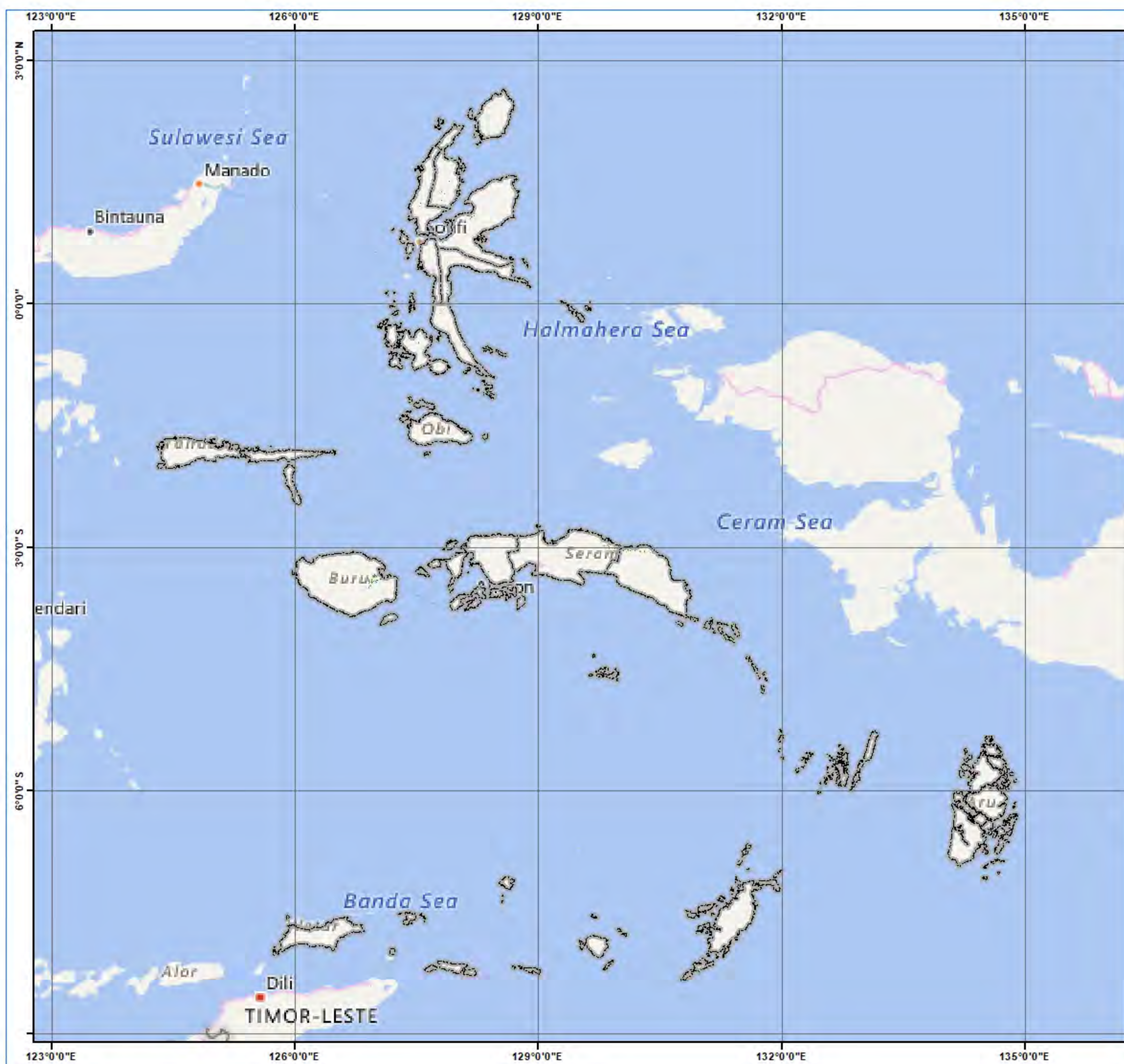
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

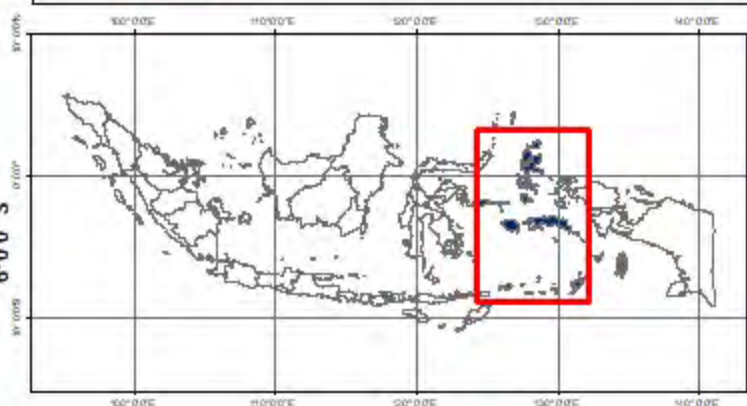
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 31 OKTOBER 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.804	522	274	337	533	696	914	658	1.287	3.412	8.055
4	Buru	2.721	343	592	503	1.100	815	529	352	336	3.891	7.322
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	454	86	42	44	50	74	38	36	162	284	994
7	Seram Bagian Timur	615	68	139	194	85	181	301	127	196	1.027	1.922
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6.594	1.019	1.047	1.078	1.768	1.766	1.782	1.173	1.981	8.614	18.293

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

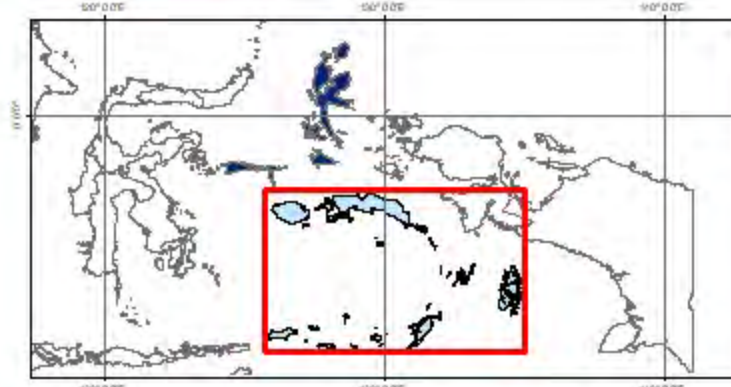
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50,000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	480	52	72	49	47	85	110	115	85	478	1.114
2	Halmahera Tengah	629	86	93	51	21	63	133	85	270	446	1.440
3	Kepulauan Sula	40	2	11	6	1	3	1	6	3	28	73
4	Halmahera Selatan	452	54	64	70	48	54	92	74	221	402	1.139
5	Halmahera Utara	598	109	65	139	98	165	206	155	211	828	1.778
6	Halmahera Timur	2.170	335	434	287	309	511	586	370	874	2.497	5.914
7	Pulau Morotai	503	70	68	57	87	149	105	48	232	514	1.346
8	Pulau Taliabu	55	6	5	6	2	29	25	29	25	96	182
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	122	7	13	8	8	26	55	38	134	148	424
Jumlah		5.049	721	825	673	621	1.085	1.313	920	2.055	5.437	13.410

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

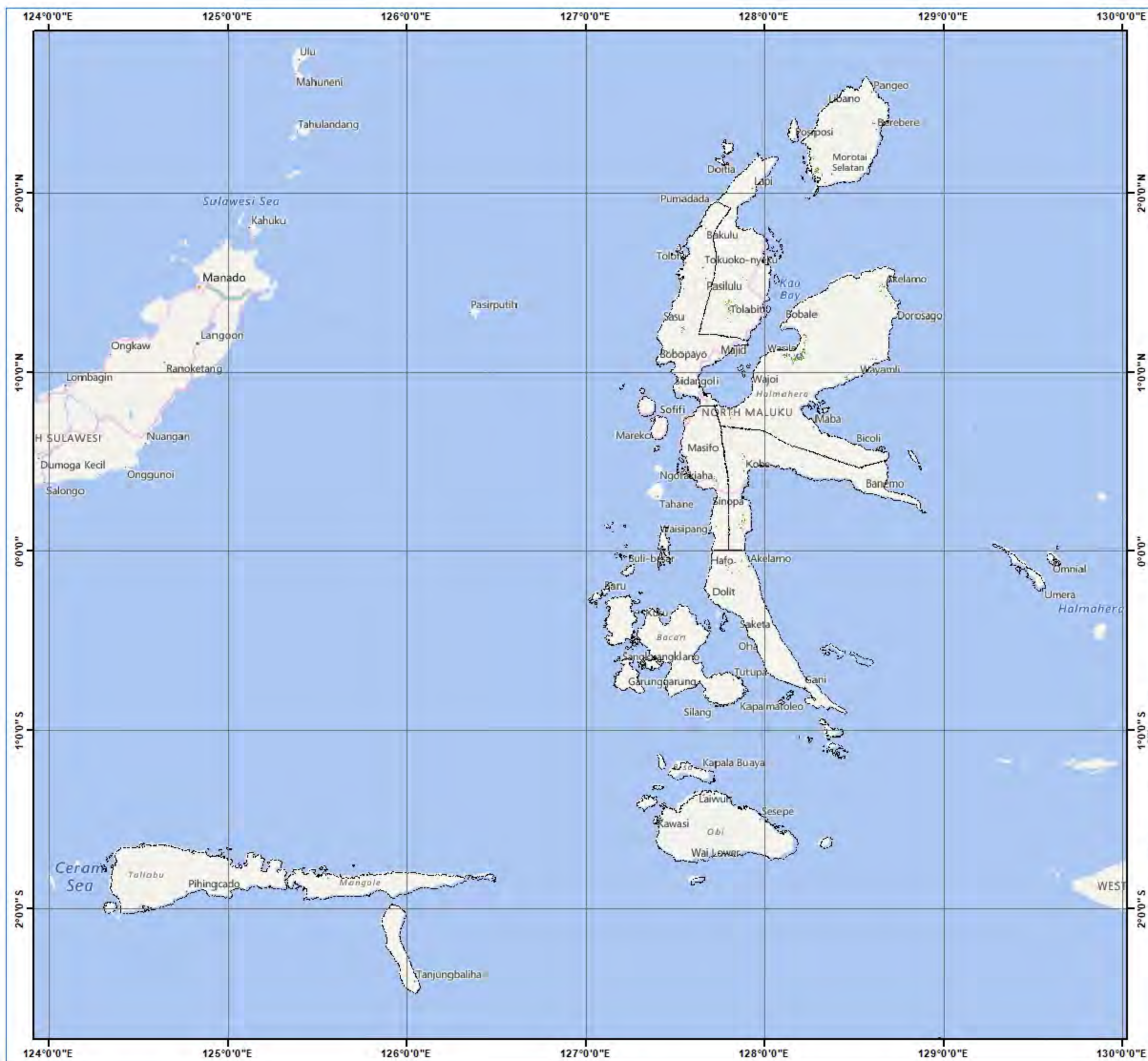
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

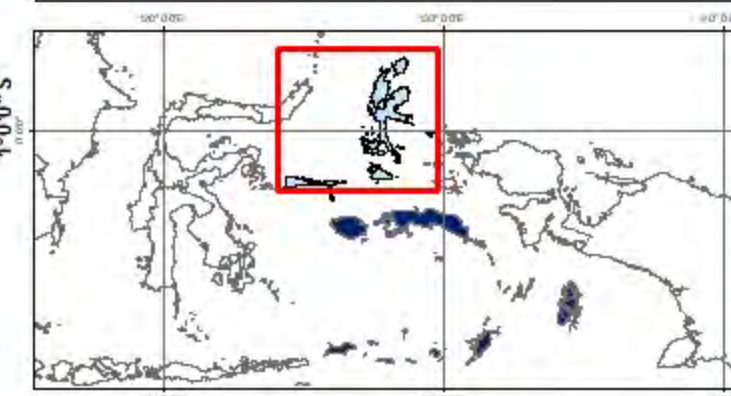
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
15 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.228	411	458	430	523	925	850	632	1.285	3.818	8.854
2	Papua	10.346	873	1.721	2.715	4.210	4.734	3.671	2.676	2.661	19.727	33.834
Jumlah		13.574	1.284	2.179	3.145	4.733	5.659	4.521	3.308	3.946	23.545	42.688

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

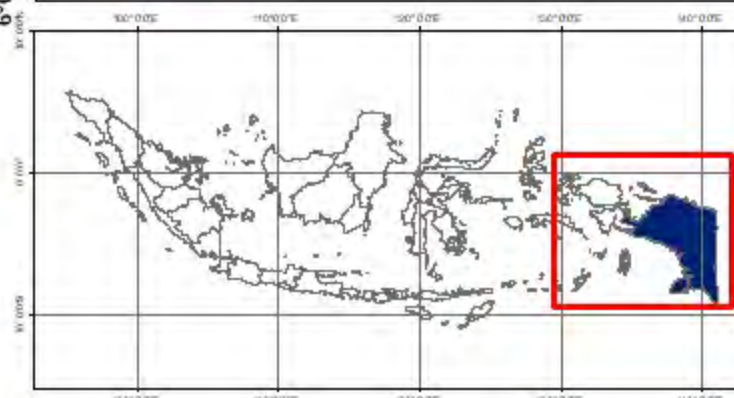
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	66	4	7	13	7	41	43	22	17	133	241
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	52	1	4	21	16	38	5	3	3	87	143
4	Teluk Bintuni	383	9	13	13	17	47	23	21	51	134	577
5	Manokwari	1.005	247	240	115	171	358	379	266	750	1.529	3.562
6	Sorong Selatan	92	15	10	22	14	11	21	22	28	100	237
7	Sorong	1.160	118	152	192	163	309	254	215	369	1.285	2.985
8	Rajaampat	97	9	16	14	6	14	18	16	27	84	218
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	361	7	14	38	128	106	106	66	38	458	868
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	12	1	2	2	1	1	1	1	2	8	23
Jumlah		3.228	411	458	430	523	925	850	632	1.285	3.818	8.854

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

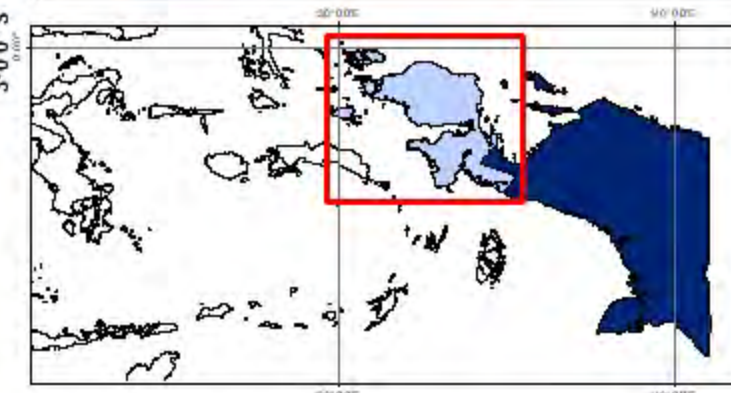
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 - 31 OKTOBER 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Halmahera

WEST PAPUA

Ceram Sea

Fakfak

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

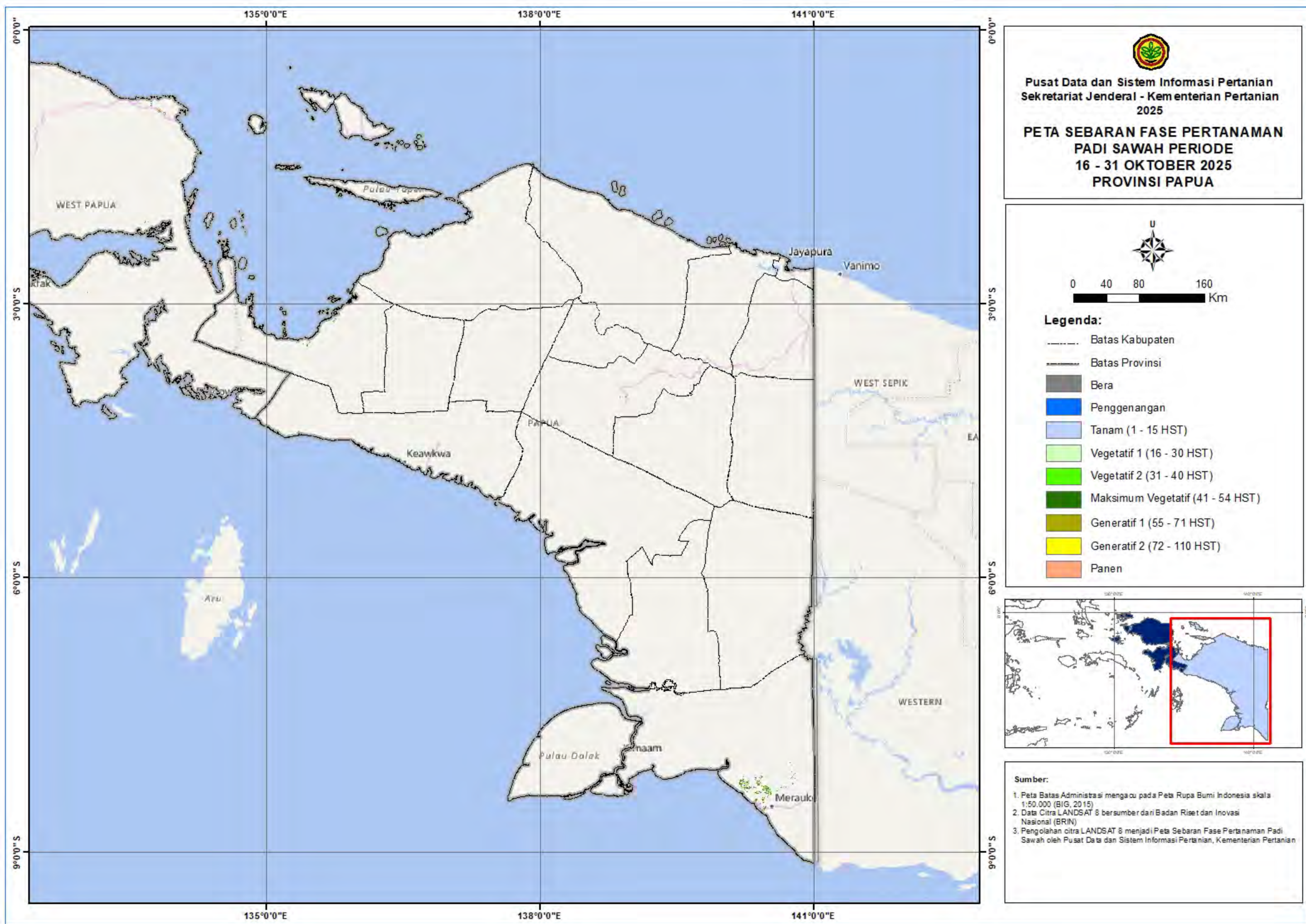
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	9.297	712	1.415	2.458	3.965	4.370	3.417	2.452	2.353	18.077	30.645
2	Jayawijaya	108	10	6	13	23	21	65	43	104	171	393
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	797	136	270	224	196	309	152	145	168	1.296	2.415
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	56	5	4	7	6	13	14	26	24	70	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	23	1	9	4	3	1	1	-	-	18	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	7	2	-	1	6	2	2	-	3	11	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	50	6	16	6	10	15	18	9	7	74	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	8	1	1	2	1	3	2	1	2	10	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.346	873	1.721	2.715	4.210	4.734	3.671	2.676	2.661	19.727	33.834

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/